PENGARUH PENGETAHUAN, PREFERENSI BAGI HASIL, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI DEPOSITO DI PERBANKAN SYARIAH (STUDI PADA KARYAWAN YAYASAN AL-ADABUL MUFROD)

THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, PROFIT SHARING PREFERENCES, AND RELIGIUS ON INTEREST IN INVESTING DEPOSITS IN SHARIA BANKING (STUDY ON EMPLOYEES OF THE AL-ADABUL MUFROD FOUNDATION)

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh :

Wikan Mardi Makarim

20423146

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Wikan Mardi Makarim
NIM	: 20423146
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan, Preferensi Bagi Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Deposito di Perbankan Syariah (Studi Pada Karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 8 September 2024



Wikan Mardi Makarim

LEMBAR PENGESAHAN

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	2 Oktober 2024
Judul Skripsi	:	Pengaruh Pengetahuan, Preferensi bagi Hasil, dan Religiusitas terhadap Minat Berinvestasi Deposito di Perbankan Syariah (Studi pada Karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod)
Disusun oleh	:	WIKAN MARDI MAKARIM
Nomor Mahasiswa	:	20423146

Schingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	:	Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.	(.....)
Penguji I	:	Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.	(.....)
Penguji II	:	Rheyza Virgiawan, Lc., ME	(.....)

Yogyakarta, 2 Oktober 2024
Dekan

Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 19 Juni 2024 M

12 Zulhijjah 1445 H

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan nomor: 886/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2024 tanggal surat: 19 Zulhijjah 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Wikan Mardi Makarim
NIM	: 20423146
Jurusan/Program Studi	: Studi Islam/Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan, Preferensi Bagi Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Deposito di Perbankan Syariah (Studi Pada Karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen pembimbing skripsi, menerangkan bahwa:

Nama : Wikan Mardi Makarim

NIM : 20423146

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Preferensi Bagi Hasil dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Deposito di Perbankan Syariah (Studi Pada Karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 8 September 2024



Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil‘alamin, Puji syukur kepada Allah SWT yang selau memberi kita nikmat, karunia, dan rahmat tanpa henti dan terus memberikan kekuatan untuk menyelesaikan tugas akhir penelitian ini dengan baik. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk hidup dan selalu mengaharpkan syafaatnya di akhirat kemudian. Melalui karya yang telah disusun dengan sebaik-baiknya, oleh penulis yang di persembahkan untuk.

Kedua orang tua penulis, Bapak Bambang dan Ibu Fiyah yang selalu memberikan dukungan serta doa, moral, batin, pikiran dan materi, yang telah mendidik, menyayangi dan memberikan contoh yang sangat baik kepada penulis, serta selalu memberikan doa yang tanpa henti diberikan kepada penulis, dan selalu memberikan dukungan yang terbaik sehingga penulis dapat berada di titik ini, tiada henti penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua penulis.

Terima kasih kepada kakak Rahmah, Anggit, Eriz, adik Gayuh, serta ponakan Luqman yang selalu memberikan hiburan, semangat, dan motivasi di kala penulis merasa letih dan lelah dalam penulisan tugas akhir ini. Terima kasih juga kepada Khansa karena sudah selalu ada membersamai penulis dari awal penulisan tugas akhir ini sampai dengan selesai.

Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah membimbing dan mendidik serta memberikan ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan hingga akhir ini. Terima kasih khususnya kepada Dosen Pembimbing saya Bapak Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.E.I yang selalu membimbing, memotivasi, mengarahkan, memberi banyak saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini hingga mencapai siding. Penulis mengucapkan terimakasih atas segala hal yang telah Dosen Pembimbing berikan, semoga segalanya Allah SWT selalu berikan Kesehatan, rezeki yang lancer, diberikan kemudahan segala hal, dan selalu diberikan keberkahan.

Terima kasih kepada teman-teman saya, Adit, Arip, Dito, Cici, Yogi, Kedrik, Basil, Abisarh, Nabil, Hafizh, Zahra, Akbar, Raram dan teman-teman lain yang tak

bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih sudah berjuang bersama-sama serta memberikan semangat, motivasi, waktu, arahan khusus dan juga menghibur serta memberikan semangat ketika penulis menyusun tugas akhir ini. Terimakasih atas doa dan dukungan yang diberikan kepada penulis.

Terimakasih kepada diri sendiri yang selalu kuat dalam menghadapi berbagai cobaan dan berbagai perjalanan hidup, selalu sabar, dan tetap menebarkan kebaikan kepada orang lain, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“Jadi lah orang yang bermanfaat di sekitar mu”

“Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, prefrensi bagi hasil, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah (studi pada karyawan yayasan pendidikan al-adabul Mufrod). Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS 23 sebagai alat hitung data yang telah di dapat.. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket kuisioner dengan skala *likert.* dan penggunaan sampel total responden sebanyak 65 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi deposito, preferensi bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat investasi deposito, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi deposito. Pengetahuan, preferensi bagi hasil, dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi deposito. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain dan juga responden berfokus ke karyawan yayasan pendidikan.

Kata Kunci : pengetahuan, preferensi bagi hasil, religiusitas, minat investasi deposito, bank syariah, yayasan pendidikan.

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of knowledge, preference for profit sharing, and religiosity on interest in investing in deposits in sharia banking (study of employees of the al-adabul Mufrod educational foundation). This research method is quantitative research with the help of the SPSS 23 application as a tool for calculating the data that has been obtained. The data collection technique in this research uses a questionnaire with a Likert scale. and a total sample of 65 respondents was used. The research results show that knowledge influences interest in deposit investment, profit sharing preferences do not influence interest in deposit investment, and religiosity influences interest in deposit investment. Knowledge, profit sharing preferences, and religiosity together influence interest in deposit investment. For further research, it is hoped that other variables will be added and respondents will also focus on educational foundation employees.

Keywords: knowledge, profit-sharing preferences, religiosity, interest in deposit investment, Islamic banks, educational foundation.

PEDOMAN TRANSLITERASI

KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984.Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selan-jutnmya hasil tersebut dibahas

lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasar nya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelekturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selamaa ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda.Usaha penyeragamannya sudah pemah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat

Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar "satu fonem satu lambang".
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kertas sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah

8. Penulisan kertas
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Tabel 1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	`	koma terbalik
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ى	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2 Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَ	Fatḥah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan.huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu

Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
يْ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kertasba
- فَعَلَ fa`ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 4 Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kertas yang terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kertas yang menggunakan kertas sandang *al* serta bacaan kedua kertas itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

6. Kertas sandang

Kertas sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kertas sandang itu dibedakan atas:

a. Kertas sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kertas sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kertas sandang itu.

b. Kertas sandang diikuti oleh huruf qamari

Kertas sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kertas sandang ditulis terpisah dari kertas yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kertas. Bila hamzah itu terletak di awal kertas, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta’khużu

- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan kertas

Pada dasarnya setiap kertas, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kertas- kertas tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kertas lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kertas tersebut dirangkaikan juga dengan kertas lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kertas sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kertas sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al`ālamīn/Alhamdulillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kertas lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirrabbil'alamin Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Pengaruh Pengetahuan, Preferensi Bagi Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Deposito di Perbankan Syariah (Studi Pada Karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod)". Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pentunjuk kehidupan manusia dan kita selalu berharap syafaatnya di hari akhir kemudian. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam.
5. Bapak Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Terima kasih kepada seluruh Dosen Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Terima kasih kepada Orang tua saya khususnya Bapak Bambang Mardiyanto. dan Ibu Muflihah Fauziyah yang selalu memberikan dukungan, motivasi, arahan, finansial selama berkuliah serta doa dan ketulusan kasih sayang yang tidak terhingga sehingga menjadi sumber semangat utama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, juga kakak saya Rahmah Mutia Ardin, Eriz Ghozi,

Anggit Mardi Makarim, dan adik Gayuh Mulia Namora yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan agar dapat membersamai kami di setiap proses kehidupan kedepan.

8. Terima kasih kepada Khansa Hazimah yang sudah membersamai penulis dari awal penyusunan skripsi ini sampai dengan akhir.
9. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman terdekat yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan bantuan nya demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman Prodi Ekonomi Islam 2020 yang selama ini sudah banyak sekali memberikan bantuan, ilmu, pengalaman dan waktunya. Semoga kedepan kita akan bertemu dalam keadaan sukses.
11. Terima kasih untuk diri yang begitu luar biasa dalam menjalani segala proses dalam pengerjaan tugas akhir ini. Untuk bisa selalu optimis dalam melakukan segala sesuatu hingga akhirnya skripsi ini menjadi salah satu pembuktian terhadap diri sendiri bahwa mampu menyelesaikannya dengan baik.

Yogyakarta, 9 September 2024

Penyusun



Wikan Mardi Makarim

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xi**
KATA PENGANTAR ..... **xxii**
DAFTAR ISI ..... **xxiv**
DAFTAR TABEL ..... **xxvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxvii**
BAB 1 ..... **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Sistematika Penulisan 9
BAB II **10**
LANDASAN TEORI **10**
A. Telaah Pustaka 10
B. Landasan Teori 14
1. Theory of Planned Behavior 14
2. Pengertian Pengetahuan 16
3. Preferensi Bagi Hasil 19
4. Religiusitas 22
5. Minat Investasi 26
6. Deposito 27
7. Bank Syariah 29

C. Hipotesis Penelitian 31
D. Kerangka Berpikir 32
BAB III **33**
METODE PENELITIAN **33**
A. Desain Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 33
C. Waktu Pelaksanaan 33
D. Subjek dan Objek Penelitian 33
E. Populasi dan Sampel 34
F. Sumber Data 34
G. Teknik Pengumpulan Data 34
H. Definisi Operasional Variabel 35
I. Instrumen Penelitian 37
J. Teknik Analisis Data 37
BAB IV **42**
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **42**
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 42
B. Deskripsi Responden 43
C. Distribusi Jawaban Dari Responden 45
D. Analisis Hasil Data 49
E. Pembahasan Penelitian 61
BAB V **67**
KESIMPULAN DAN SARAN **67**
A. Kesimpulan 67
B. Saran 67
DAFTAR PUSTAKA **69**
Lampiran **73**

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Variabel 36
Tabel 3. 2 Nilai Skor Skala Likert 37
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia 44
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan 44
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan 45
Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Pengetahuan 46
Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Preferensi Bagi Hasil .. 46
Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Religiusitas 47
Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Berinvestasi Deposito 48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Pengetahuan 49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Preferensi Bagi Hasil 50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Religiusitas 50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Minat Investasi Deposito 51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabialitas Pada Variabel Pengetahuan 52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Preferensi Bagi Hasil 52
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Religiusitas 53
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Minat Investasi Deposito 53
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas 54
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolineritas 56
Tabel 4. 19 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda 57
Tabel 4. 20 Hasil Uji T 58
Tabel 4. 21 Hasil Uji F 59
Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir 32
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas 55

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perbankan telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat seiring berjalannya waktu. Perbankan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi karena menjadi lembaga keuangan utama dalam suatu negara. Melalui produk-produk yang ada di perbankan, hal tersebut mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi maupun investasi. Perbankan juga memliki peran dalam membantu masyarakat melalui produk dan jasa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah keuangan yang di kalangan masyarakat.

Peran perbankan di suatu negara dapat dijadikan sarana untuk menghimpun dana maupun menyalurkan dana dengan tujuan untuk membantu pemerataan dan juga stabilitas nasional. Peran perbankan dapat dijadikan sebagai intermediasi keuangan yaitu bertindak sebagai penghubung antara penerima dana dan mereka yang membutuhkan dana.Dalam hal ini perbankan akan menyediakan layanan pinjaman maupun investasi yang diperuntukan untuk pertumbuhan ekonomi. Pengumpulan dana dari berbagai nasabah dalam bentuk simpanan maupun investasi untuk mengalokasikan dana tersebut untuk pembiayaan produktif sehingga alokasi dana yang dilakukan oleh perbankan sangat bermanfaat (Frederic & Stanley, 2015).

Indonesia adalah negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, meskipun bukan negara islam. Berdasarkan jumlah penduduk muslim yang lebih dari 240 juta jiwa (Mutia Annur, 2023). Hal tersebutlah yang menjadi alasan kuat untuk meningkatkan jasa layanan perbankan syariah dalam rangka memanfaatkan banyaknya masyarakat muslim di Indonesia.

Komitmen Pemerintah untuk mengembangkan perbankan syariah baru dimulai pada tahun 1998 dan menjadi peluang bagi bank syariah untuk berkembang. Sehingga ditahun berikutnya bank Indonesia ditunjuk untuk

mengembangkan perbankan syariah di Indonesia. Inisiatif berdirinya bank syariah didorong oleh kebutuhan masyarakat untuk bertransaksi keuangan tanpa terjerat dalam praktik riba. Keinginan ini mendorong pembentukan beberapa bank syariah di Indonesia (Masruron & Aulia Adinda Safitri, 2021).

Di zaman sekarang ini, perbankan syariah menjadi kebutuhan hidup manusia karena merupakan suatu perwujudan permintaan dari masyarakat melihat banyaknya populasi masyarakat muslim Indonesia. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang produk dan operasionalnya dipromosikan melalui ajaran dan juga berlandaskan syariat islam sesuai dengan al-qur'an dan hadits, khususnya yang berkaitan dengan larangan seperti *riba, gharar, maysir* (Kusmayati Dewi & Rosana Permana, 2021).

Bank syariah adalah jenis lembaga keuangan yang sama seperti perbankan biasa yang menawarkan layanan keuangan kepada masyarakat. Satu-satunya hal yang membedakan mereka adalah bahwa mereka menerapkan sistem bisnis yang didasarkan pada prinsip syariah dan menghindari hal-hal seperti riba, gharar, maysir, dan ketidakjujuran saat beroperasi. Perbankan syariah tidak mengenal bunga, jadi sistemnya didasarkan pada sistem bagi hasil (Ramadhan et al., 2022).

Selama beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan dan peningkatan yang signifikan. Tahun demi tahun, ada peningkatan produk, layanan yang lebih baik, dan pengembangan jaringan. Di Indonesia, bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan rakyat syariah adalah kelompok bank syariah. Pengumpulan dana pihak ketiga yang meningkat serta peningkatan jumlah aset menunjukkan perkembangan pesat bank syariah di Indonesia.

Perkembangan bank syariah di Indonesia dicirikan oleh pertumbuhan aset yang meningkat sejalan dengan permintaan yang meningkat untuk produk dan layanan keuangan syariah. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan, terdapat 14 Bank Umum Syariah yang memiliki pertumbuhan aset mencapai 868,98 triliun, meningkat sebesar 11 persen secara tahunan.

Jumlah tersebut berkontribusi sebesar 7,38 persen terhadap total aset bank umum secara nasional yang mencapai 11.765,8 triliun. Aset ini tersebar di 33 perusahaan, termasuk 14 Bank Umum Syariah dan 19 Unit Usaha Syariah. Pertumbuhan aset dipicu oleh peningkatan produk pembiayaan dan dana pihak ketiga. Pada bulan Desember 2023, pembiayaan yang belum dilunasi oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mencapai 568,43 triliun, meningkat sebesar 16,65 persen secara tahunan dari 491,48 triliun pada tahun sebelumnya. Ini menunjukkan pangsa pasar pembiayaan perbankan syariah sebesar 8,01 persen. Sementara itu, Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2023 mencapai 669,24 triliun, naik sebesar 10,42 persen dari 606,06 triliun pada tahun sebelumnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Dalam upaya peningkatan aset ini didasari oleh meningkatnya jumlah masyarakat yang menggunakan produk dan layanan perbankan syariah. Salah satu yang mempengaruhi pertumbuhan aset yaitu giro, tabungan, dan deposito yang merupakan dana pihak berasal dari dana masyarakat. Minat masyarakat terhadap produk dan layanan yang disediakan oleh bank syariah menyebabkan kewajiban penting dana pihak ketiga dalam memfasilitasi pembiayaan. Dana dari pihak ketiga menjadi sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di sektor bisnis riil (Gautama Siregar, 2021).

Dana pihak ketiga merupakan dana yang didapat dari masyarakat melalui pihak perbankan baik secara individu maupun institusi. Salah satu tanda pertumbuhan bank yaitu pertumbuhan dana pihak ketiga yang mana semakin banyak dana pihak ketiga yang dimiliki bank maka semakin besar kesempatan untuk memberikan pembiayaan ke nasabah. Deposito menjadi salah satu komponen dana pihak ketiga berupa investasi (Gautama Siregar, 2021).

Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Wardiyah, 2017) investasi merupakan menempatkan dana dengan harapan mendapatkan lebih banyak keuntungan dari dana tersebut. Ini memperlihatkan keinginan Masyarakat

untuk memperoleh keuntungan di masa depan dari hasil investasi Ketika seseorang memiliki selera untuk berinvestasi, minat akan muncul.

Dalam pasal Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yaitu investasi adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Deposito merujuk pada dana yang disimpan oleh masyarakat dan dapat diambil kembali pada waktu yang telah ditentukan. Deposito ini dimaksudkan untuk tujuan investasi dalam bentuk surat berharga, dan dalam perbankan syariah, akan diterapkan prinsip mudharabah.

Tabungan berjangka dan deposito syariah adalah produk investasi yang dapat digunakan oleh lembaga perbankan syariah. Deposito syariah adalah salah satu produk investasi dan tabungan yang dikelola dengan prinsip syariah.Akad yang digunakan pada produk deposito yaitu akad *mudharabah* yang mana akad kerja sama antara pemilik dana dengan penghimpun dana dengan suatu perjanjian keuntungan berdasarkan yang telah disepakati. Hasil dalam perbankan syariah dapat didefinisikan sebagai keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha dalam jangka waktu tertentu, yang tidak dapat ditentukan dalam jumlah yang pasti. Jumlah yang diterima tergantung pada investasi bank syariah, besarnya Jumlah dividen antara bank dan nasabah ditetapkan pada permulaan transaksi.

Deposito pada perbankan syariah menjadi produk unggulan selain tabungan karena produk tersebut mempunyai peranan vital bagi pendanaan karena memiliki peran sebagai salah sumber alternatif pendanaan di bank. Oleh karena itu produk deposito pada perbankan syariah selalu dibutuhkan oleh perbankan dan dijadikan produk utama yang ditawarkan kepada calon nasabah. Deposito dirancang sebagai opsi investasi bagi individu yang memiliki dana. Keuntungan dari deposito dihitung melalui nisbah bagi hasil. Dengan tingginya nisbah bagi hasil, masyarakat akan tertarik untuk

menempatkan dana mereka di bank dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang menguntungkan baik bagi kedua pihak yaitu nasabah maupun bank.

Minat merupakan hasrat yang mendalam dari seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan berdasarkan keinginan dan preferensi pribadi. Kehadiran minat ini memainkan peran yang signifikan dalam kehidupan seseorang, karena setiap individu memiliki ketertarikan terhadap berbagai hal yang memengaruhi perilaku, sikap dan keputusan yang akan diambil. Minat berinvestasi dapat diartikan perasaan yang memiliki kecenderungan suatu keinginan terhadap kegiatan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan (AldiWiyono, 2023).

Seseorang akan lebih mungkin mencapai tujuan yang diinginkan jika ia memiliki minat yang kuat. Oleh karena itu, minat dalam berinvestasi dapat dianggap sebagai kecenderungan seseorang untuk menyukai investasi. Minat seseorang terhadap produk investasi deposito yang ditawarkan oleh perbankan syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu antara lain seperti pengetahuan akan investasi maupun bagi hasil dari investasi dan juga faktor religiusitas sesorang tersebut.

Faktor pertimbangan dalam pelaksanaan investasi ialah pengetahuan (Fitriasuri & Maharani Abhelia Simanjuntak, 2022). Pengetahuan mengenai investasi memberikan pemahaman tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka panjang. Saat seseorang memiliki pemahaman yang mendalam tentang investasi, kecenderungannya untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik juga meningkat. Ini memperlihatkan bahwa pemahaman tentang investasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Faktor pertimbangan dalam pelaksanaan investasi selanjutnya adalah preferensi bagi hasil (Ainul Yaqin, 2021). Bagi hasil dalam investasi deposito merupakan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak, nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pemberi dana. Dalam konteks deposito, nasabah menyimpan sejumlah uang ke bank untuk jangka waktu tertentu. Besaran bagi hasil biasanya sudah ditetapkan dalam

perjanjian awal antara bank dan nasabah. Preferensi mengenai bagi hasil yaitu bagaimana pandangan seseorang terhadap bagi hasil yang dilakukan oleh perbankan syariah. Perbankan syariah identik dengan sistem bagi hasil sehingga sistem bagi hasil tersebut akan selalu berhubungan dengan kegiatan operasional yang dijalankan oleh perbankan syariah.

Faktor pertimbangan dalam pelaksanaan investasi selanjutnya adalah religiusitas. Religiusitas merupakan kondisi seseorang yang melakukan sesuatu sesuai dengan ajaran agamanya, Integrasi perasaan atau kebiasaan yang disadari seseorang ke dalam keyakinan agamanya, serta pengaruh agama tersebut terhadap kehidupan individu (Revonnarta & Indrarini, 2021).

Terdapat beberapa hasil penelitian yang terkait dengan judul penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Yuliani, 2021) dengan hasil yang menayatakan bahwa pengetahuan mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Irfayunita et al., 2019) dengan hasil yang menyatakan bahwa preferensi bagi hasil mempengaruhi pemilihan produk pendanaan di bank syariah. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh (Revonnarta & Indrarini, 2021) menyatakan bahwa religiusitas seseorang berpengaruh terhadap minat memilih produk di perbankan syariah.

Dalam penelitian ini, penulis tertarik terhadap objek penelitian, yaitu Yayasan Al-Adabul Mufrod merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Yayasan ini mendukung penuh kegiatan operasional perbankan syariah. Hal ini terlihat dari Yayasan Al-Adabul Mufrod menggunakan bank syariah sebagai alokasi pendistribusian gaji sehingga seluruh karyawan memiliki rekening bank syariah. Yayasan ini didirikan berdasarkan nilai-nilai syariah dan juga beroperasi dengan tujuan sosial dan moral, sejalan dengan prinsip perbankan syariah yang mengutamakan etika dan tanggung jawab sosial. Sebagai institusi pendidikan yang berlandaskan Islam, yayasan ini seharusnya mengimplementasikan prinsip-prinsip Islam dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zahara, 2015) yang mana berfokus pada karyawan

yayasan pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan pada bulan januari tahun 2024, banyak karyawan saat ini tertarik untuk berinvestasi, tetapi akan ada beberapa tantangan, terutama bagi pemula. Sebagai karyawan, maka harus memanfaatkan peluang untuk berinvestasi karena untuk biaya kebutuhan kedepan seperti biaya pendidikan anak, membeli rumah, dan dana pensiun. Oleh karena itu dibutuhkan investasi karena sangat berguna dalam mengatur dan mengelola keuangan dengan lebih baik, merencanakan masa depan finansial yang lebih baik, serta mencapai sasaran finasial. Hasil wawancara menyimpulkan bahwa terdapat potensi pada kalangan karyawan yayasan al-adabul Mufrod untuk memulai investasi di perbankan syariah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut yang dibahas dalam judul skripsi yaitu: "Pengaruh Pengetahuan, Preferensi Bagi Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Deposito di Perbankan Syariah (Studi Pada Karyawan Yayasan Al – Adabul Mufrod)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat karyawan yayasan Al-Adabul Mufrod untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah?
2. Apakah preferensi bagi hasil berpengaruh terhadap minat karyawan yayasan Al-Adabul Mufrod untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah?
3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat karyawan yayasan Al-Adabul Mufrod untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah?
4. Apakah pengetahuan, preferensi bagi hasil, dan religiusitas secara Bersama-sama berpengaruh terhadap terhadap minat karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, preferensi bagi hasil, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu antara lain:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengetahuan tentang perbankan syariah dan memberikan pemahaman lebih mengenai pengaruh pengetahuan, dan preferensi bagi hasil dan religiusitas terhadap minat berinvestasi di perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi untuk kemajuan ilmu yang terkait dengan topik penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis

      Penelitian ini dapat membantu mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tolak ukur daya serap yang dipelajari selama kuliah dan menambah wawasan terhadap topik penelitian.

   b. Bagi Bank Syariah

      Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi tentang bagaimana pengetahuan, preferensi hasil, dan religiusitas karyawan mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi di

perbankan syariah. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk kebijakan yang akan datang.

c. Bagi Akademisi.

Penelitian diharapkan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

E. Sistematika Penulisan

Susunan sistematika pembahasan dalam penulisan tentang pengaruh pengetahuan, preferensi bagi hasil dan religiusitas terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah (studi pada karyawan yayasan al-adabul Mufrod) oleh karena itu penulis menjelaskan sebagai berikut :

Bab satu yang berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

Bab dua yang berisi landasan teori dan pengembangan hipotesis melibatkan analisis terhadap beberapa teori dan referensi penelitian terdahulu yang menjadi dasar untuk mendukung studi penelitian ini. Teori yang dijelaskan berupa teori bank syariah, tingkat pengetahuan, bagi hasil,deposito, dan minat berinvestasi.

Bab tiga yang berisi model pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

Bab empat yang berisi hasil penelitian yang telah dilakukan , termasuk analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut.

Bab lima yang berisi rangkuman dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Penelitian pertama, Sri Rahayu Hijrah Hati, Sigit Sulistiyo Wibowo dan Anya Safira (2020) *"The antecedents of Muslim customers' intention to invest in an Islamic bank's term deposits: evidence from a Muslim majority country*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengetahuan produk, persepsi kualitas, persepsi risiko, dan persepsi nilai memengaruhi keinginan pelanggan untuk berinvestasi di bank Islam. Penelitian ini terutama memeriksa deposito berjangka bank Islam. Penelitian menggunakan pemodelan persamaan struktural untuk menganalisis data dari survei online yang dilakukan pada 217 pelanggan bank Islam di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa risiko, yang dianggap sebagai variabel independen dan intervening, memainkan peran penting dan ganda dalam mengatur hubungan antara pengetahuan pelanggan Muslim tentang produk dan keinginan mereka untuk berinvestasi di deposito berjangka di bank Islam. Batasan penelitian/dampak—Penelitian ini hanya mempelajari deposito berjangka sebagai satu jenis investasi di bank-bank Islam. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur dengan menguji bagaimana pengetahuan produk, persepsi kualitas, persepsi risiko, dan persepsi nilai memengaruhi keinginan pelanggan Muslim untuk berinvestasi di deposito berjangka Islam. Hasil penelitian ini menyoroti betapa pentingnya bagi bank-bank Islam untuk mendidik pelanggan mereka untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang produk dan nilai mereka.

Penelitian kedua, Heri Gunawan, Jamaludin, Sholikul Hadi (2019) dengan judul "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Pada Bank Syariah Mandiri*"*.Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* terhadap minat nasabah berinvestasi pada Bank Syariah Mandiri Cabang

Tajur Bogor. Metode penelitian ini adalah kuantitatif survei, dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling* dengan alat bantu kuisioner kepada 75 nasabah. Teknik analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan menguji hipotesis menggunakan (uji parsial, koefisien determinasi, dan uji persamaan regresi linier sederhana) dengan bantuan *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nisbah bagi hasil deposito *mudharabah* secara parsial atau terpisah berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah berinvestasi pada Bank Syariah Mandiri Cabang Tajur Bogor. Dapat disimpulkan bahwa motif nasabah untuk menyimpan sebagian hartanya pada bank bukan hanya untuk memudahkan dalam dalam melakukan transaksi pembayaran dan karena Tingkat keamanan saja, tetapi juga ingin mendapatkan keuntungan bagi hasil.

Penelitian ketiga, Muhammad Ryan Pahlevi, Hasrun Afandi UmpuSinga, Nizaruddin, Dwi Puspa Anjasari (2022) "Pengaruh Minat Nasabah Terhadap Produk Deposito". Penelitian ini menyelidiki pengaruh minat terhadap produk deposito. Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani Kantor Pusat Metro (BPRS Metro Madani KP Metro). BPRS Metro Madani KP Metro adalah lembaga keuangan yang berbasis syariah yang menawarkan berbagai produk penghimpunan dana, salah satunya adalah produk deposito. Penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi dan menggunakan rumus Slovin untuk mengumpulkan sampel sebanyak 69 orang; populasi penelitian adalah 207 orang. Hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis terpenuhi, yaitu minat konsumen terhadap produk berpengaruh positif dan signifikanter, dengan R Square sebesar 0,748.

Penelitian keempat, Tomi Angrico dan Febsri Susanti (2023) berjudul "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Deposito Nasabah Prioritas Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK Kantor Cabang Padang". Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memahami pengaruh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap

minat simpanan nasabah prioritas di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Padang. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada pelanggan prioritas di kantor cabang tersebut, dengan populasi berjumlah 272 orang. Sampel yang digunakan yaitu 272 responden. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda dan uji t-Statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat simpanan nasabah, norma subjektif juga memiliki pengaruh signifikan, dan Kontrol perilaku juga menunjukkan pengaruh signifikan.

Studi lain yang dilakukan oleh Dini Pangesti (2020) berjudul "Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Deposito Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah)". Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana religiusitas dan nisbah hasil deposito mempengaruhi keinginan masyarakat untuk berinvestasi di bank syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah). Penelitian ini adalah jenis kuantitatif deskriptif. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuisioner skala likert. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan program komputer SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Nisbah hasil deposito memengaruhi minat berinvestasi pada bank syariah secara signifikan dan positif; (2) Religiusitas memengaruhi minat berinvestasi pada bank syariah; dan (3) Nisbah hasil deposito (X1) dan religiusitas (X2) memengaruhi minat berinvestasi (Y) secara bersamaan.

Studi lain yang dilakukan oleh Andy Prasetyo (2020) yang berjudul "Pengaruh Revenue Sharing dan Profit Sharing Terhadap Minat PNS Se-Kecamatan Karanganyar Pada Tabungan Deposito di Bank Syariah". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh pembagian keuntungan dan keuntungan terhadap minat PNS di Kecamatan Karanganyar terhadap tabungan deposito di Bank Syariah. Dalam penelitian

ini, teknik accidental sampling digunakan, dan 50 sampel dari responden yang tinggal di kecamatan Karanganyar diambil sebagai sampel. Penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan SPSS 23.0 sebagai alat penghitung data. Dalam penelitian ini, ada dua variabel independen. Variabel independen adalah pembagian keuntungan dan keuntungan, dan variabel dependen adalah minat menabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembagian pendapatan dan keuntungan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung PNS di Kecamatan Karanganyar. Nilai F hitung (22,475) lebih besar dari F tabel (3,19), dan variabel pembagian keuntungan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung PNS di Kecamatan Karanganyar pada tabungan deposito di Bank Syariah. Sebaliknya, variabel pembagian keuntungan tidak berpengaruh terhadap minat menabung PNS di Kecamatan Karanganyar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Winda Lestari, Chandra Satria dan Muharir dengan judul "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil dan Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat hasil dan inflasi berdampak pada minat deposito mudharabah di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Jakabaring. Data primer dan sekunder yang diperoleh dari catatan atau dokumentasi perusahaan, artikel, dan hasil kuisioner dikenal sebagai data penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil tidak mempengaruhi minat deposito mudharabah, sedangkan inflasi mempengaruhi minat deposito mudharabah. Data yang digunakan untuk analisis ini adalah regresi linier berganda. Keterbatasan pada penelitian ini adalah variabel yang terbatas. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah lebih banyak variabel agar dapat memperlihatkan hasil yang lebih maksimal.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahma Ainul Yaqin yang berjudul "Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Bagi Hasil dan Promosi terhadap Minat Nasabah Menabung pada Bank Aceh Syariah Cabang Darussalam".

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi pelanggan tentang bagi hasil dan promosi berdampak pada keinginan pelanggan untuk menabung di PT Bank Aceh Syariah Cabang Darussalam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada seratus nasabah PT Bank Aceh Syariah Cabang Darussalam. Uji validitas dan reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linier berganda digunakan untuk menguji data menggunakan IBM SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat nasabah secara parsial mempengaruhi hasil, dengan nilai beta 0,550 dan nilai p=0,000; promosi juga mempengaruhi minat nasabah secara signifikan, dengan nilai beta 0,348 dan nilai p=0,020. Secara bersamaan, kedua faktor tersebut mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di Bank Aceh Syariah Darussalam.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, maka penulis ini melakukan penelitian terbaru dengan menggunakan beberapa variabel baru dan juga responden yang mengarah kepada kalangan karyawan yayasan pendidikan.

B. Landasan Teori

1. Theory of Planned Behavior

Icek Ajzen mengemukakan *Theory of Reasoned Action* yang menjelaskan jika perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu dipengaruhi oleh niatnya. Niat tersebut merupakan gambaran kognitif tentang seberapa siap setiap individu untuk bertindak. Menurut teori ini, niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua faktor yang utama yaitu sikap mereka mengenai perilaku tersebut serta norma subjektif yang mempunyai kaitan dengan perilaku tersebut. *Theory of planned behavior* merupakan sebuah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* yang menyatakan bahwa individu cenderung bertindak sesuai dengan keinginannya melalui perilaku tertentu. Perilaku ini dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol atau persepsi terhadap pengendalian perilaku.

Dengan mempertimbangkan ketiga hal tersebut, teori ini dapat diterapkan dalam investasi deposito di perbankan syariah.

Sikap merujuk pada bagaimana seseorang melihat suatu tindakan, apakah itu dianggap positif atau negatif. Dalam hal investasi deposito di perbankan syariah, sikap seseorang akan mempengaruhi bagaimana mereka menilai investasi deposito. Sikap ini bergantung pada keyakinan bahwa investasi tersebut sesuai dengan hukum Islam, yang melarang bunga dan kegiatan haram lainnya. Mereka percaya bahwa deposito di perbankan syariah dapat menguntungkan secara keuangan serta mempertahankan nilai-nilai moral dan etika Islam.

Norma subjektif menggambarkan bagaimana seseorang melihat tekanan dari orang-orang di sekitarnya. Dalam hal investasi deposito di perbankan syariah, norma subjektif dapat berasal dari masyarakat, perspektif teman dan keluarga maupun kelompok agama. Apabila seseorang mendapatkan dukungan dari lingkungannya untuk investasi deposito di perbankan syariah, Mereka mungkin lebih termotivasi dan percaya diri untuk melakukannya.

Persepsi kontrol terhadap pengendalian perilaku menggambarkan kepercayaan diri seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengambil tindakan. Kontrol perilaku dalam investasi deposito di perbankan syariah yang beraarti seseorang mempertimbangkan bagaimana mereka dapat mengontrol pilihan dan tindakan mereka terkait menaruh uang mereka untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah. Hal ini termasuk apa yang mereka ketahui mengenai produk investasi deposito di perbankan syariah, apa yang mereka ketahui mengenai keuangan berbasis syarat islam, dan bagaimana mereka dapat memilih lembaga keuangan yang memenuhi persyaratan hukum Islam.

Dalam hal ini, pengetahuan merujuk pada persepsi kontrol yang mana diartikan sebagai persepsi atau pemahaman yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengendalikan atau mempengaruhi situasi yang dihadapi. Preferensi

bagi hasil merujuk pada sikap yang mana pandangan individu terhadap pembagian keuntungan, yang mencerminkan nilai-nilai dan prinsip yang dianutnya dalam berinvestasi atau berbisnis. Religiusitas merujuk pada pada norma subjektif yang mencerminkan keyakinan, praktik, dan nilai-nilai pribadi seseorang dalam menjalankan ajaran agama.

Dengan demikian, maka pengetahuan, preferensi bagi hasil, dan religiusitas dapat meningkatkan pengaruh minat untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah terhadap *theory planned of behavior*. Hal tersebut mengartikan bahwa pengaruh minat seseorang untuk untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah terhadap planned of behavior dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, preferensi bagi hasil, dan religiusitas orang tersebut. Setiap individu yang memiliki minat untuk berinvestasi biasanya akan mulai mempelajari dan mempertimbangkan produk investasi mana yang paling tepat untuknya, seperti melihat jenis investasinya, jenis keuntungan bagi dirinya, risiko dan lain sebagainya.

2. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari keingintahuan manusia terhadap berbagai hal yang diperoleh melalui metode dan instrumen tertentu. Jenis pengetahuan ini bervariasi dalam sifat dan karakteristiknya; ada yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung, ada yang cenderung tidak stabil, subyektif, dan spesifik, sementara ada yang bersifat stabil, objektif, dan umum. Jenis dan karakteristik pengetahuan ini bergantung pada asal-usulnya serta cara dan alat yang digunakan untuk memperolehnya, dan terdapat pengetahuan yang benar serta yang salah (Darsini et al., 2019).

Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang diperlukan oleh seseorang tentang berbagai aspek investasi mencakup pemahaman dasar dalam menilai investasi, tingkat risiko yang terlibat, dan tingkat pengembalian investasi (Chaerul Pajar & Pustikaningsih, 2017). Dengan arti lain pengetahuan menjadi pemahaman dasar untuk melakukan sebuah kegiatan investasi. Seperti yang disampaikan oleh

Warren Buffet, “risiko berasal dari ketidaktahuan akan apa yang Anda lakukan." Hal ini menegaskan bahwa pengetahuan memiliki peran penting dalam setiap proses pengambilan keputusan, termasuk dalam keputusan untuk berinvestasi. Maksud dari melakukan investasi ialah untuk memperoleh sejumlah uang dan meningkatkan kesejahteraan finansial investor. Kesejahteraan ini dilihat dari segi finansial yang dapat dihitung dengan melihat pendapatan saat ini dan estimasi pendapatan di masa depan.

Secara umum pengetahuan dijadikan pondasi bagi pemahaman dan aksi individu, yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan dunia sekitar mereka dengan cara yang efektif dan bermakna.

Tingkat pengetahuan investasi menjadi tolak ukur seberapa baik seseorang memahami berbagai aspek investasi, termasuk evaluasi dasar investasi, tingkat risiko, dan potensi pengembalian. Pengetahuan ini membantu individu dalam membuat keputusan investasi dengan memahami jenis investasi, risiko yang terlibat, dan potensi pengembalian investasi. Dalam konteks pasar modal, pemahaman yang memadai sangat penting untuk mengurangi risiko kerugian dalam investasi, khususnya dalam instrumen saham (Rosid Siregar, 2021).

Untuk melakukan investasi, penting untuk memiliki pengetahuan mengenai investasi. Menurut (Achmad Firdaus & Ifrochah, 2022) pengetahuan mengacu pada dasar seseorang untuk meningkatkan motivasi dalam menjalankan suatu tindakan, sehingga pemahaman tentang investasi dapat mendukung individu dalam menentukan serta mempertimbangkan langkah-langkah ketika berinvestasi. Jika kita tidak memiliki pengetahuan dasar mengenai investasi akan menjadi tantangan bagi kita saat memulai perjalanan di dunia investasi. Pengetahuan menjadi pondasi untuk mencapai kesuksesan dalam hal ini. Ada beberapa faktor yang digunakan untuk mengukur pengetahuan investasi, salah satunya adalah pengetahuan tentang kondisi investasi, rasio risiko dan tingkat pengembalian investasi (*return*). Pemahaman

mengenai hal tersebut akan mempermudah individu dalam membuat keputusan investasi, karena pengetahuan menjadi landasan yang memberikan kekuatan pada individu untuk menjalankan apa yang diinginkannya.

Pengetahuan yang dimiliki oleh manusia memiliki sumber yang artinya tidak timbul dengan sendirinya. Terdapat empat sumber pengetahuan yang dimaksud, yaitu: (Ridwan et al., 2021)

a. Rasio. Pengetahuan yang berasal dari manusia. Dari sumber pengetahuan ini, dikenal bahwa pengetahuan adalah hasil pemikiran manusia.
b. Empiris. Pengetahuan ini berasal dari pengalaman pribadi manusia yang diperoleh melalui observasi aktif terhadap gejala-gejala yang terjadi di sekitar mereka.
c. Intuisi. Pengetahuan ini berasal dari sumber pengetahuan yang didapatkan secara tiba-tiba.
d. Wahyu. Pengetahuan ini berasal dari pengetahuan yang non-analitik dikarenakan tidak ada proses berpikir dari manusia tersebut. Wahyu juga bersumber dari yang maha kuasa.

Dalam hal ini enis – jenis pengetahuan dapat dilihat dari perspektif bagaimana pengetahuan itu diperoleh, terdapat beberapa jenis pengetahuan yaitu:

a. Pengetahuan Biasa (*common sense*). Pengetahuan yang digunakan terutama untuk kebutuhan sehari-hari, tanpa memahami dengan mendalam atau menyeluruh.
b. Pengetahuan Ilmiah. Pengetahuan yang diperoleh melalui metode spesifik, bukan hanya untuk penggunaan praktis, tetapi juga untuk memahami secara lebih mendalam dan komprehensif meskipun tetap terkait dengan pengalaman.
c. Pengetahuan Neosis (filsafat). Pengetahuan ini tidak terbatas sehingga fokusnya adalah penemuan penyebab yang sebenarnya.

d. Pengetahuan Agama. Pengetahuan yang hanya diterima dari tuhan melalui pada Nabi dan Rasul-Nya memiliki sifat yang mutlak dan harus diikuti oleh para penganutnya.

Indikator penelitian mencakup ukuran atau parameter yang digunakan untuk mengidentifikasi maupun mengukur fenomena yang sedang diteliti. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani, 2021) terdapat beberapa indikator antara lain, yaitu:

a. Pengetahuan dasar penilaian investasi.
b. Pengetahuan *rate of risk.*
c. Pengetahuan *rate of return.*

3. Preferensi Bagi Hasil

Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah adalah fitur khas yang ditawarkan kepada masyarakat. Aturan syariah yang mengatur pembagian hasil usaha harus ditentukan sejak awal perjanjian (akad). Besarannya ditentukan berdasarkan kesepakatan Bersama antara kedua belah pihak, dan harus dilakukan dengan kerelaan dari setiap pihak tanpa ada unsur paksaan (Wahab, 2016).

Istilah bagi hasil menggambarkan kolaborasi antara dua pihak dalam menjalankan usaha, yang terdiri dari pengusaha dan penyedia modal, Dimana keduanya memiliki ha katas hasil usaha yang mereka lakukan. Karena tidak ada jaminan tentang seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh maka pembagian hasil diungkapkan dalam bentuk persentase bagi hasil (nisbah). Waktu penyaluran keuntungan tergantung pada perjanjian dan jenis usaha yang dilakukan (Usammah, 2017).

Dapat disimpulkan bahwa Bagi hasil merupakan salah satu prinsip utama dalam sistem keuangan Islam yang mengatur pembagian keuntungan dan kerugian dari investasi. Dalam konsep ini, para pihak yang terlibat sepakat untuk membagi hasil usaha sesuai dengan nisbah atau kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya.

Preferensi diartikan sebagai pilihan mengenai suka atau tidaknya seseorang terhadap sesuatu produk/barang maupun jasa. Preferensi konsumen dapat dipahami dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif dari setiap atribut yang ada dalam produk atau layanan. Preferensi bagi hasil merupakan sebuah persepsi dari masyarakat yang menyatakan Sistem bagi hasil ini lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang dianggap lebih menguntungkan dan memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak (Vebitia & Bustamam, 2017).

Ada beberapa faktor penentu yang dapat memengaruhi variasi dalam perilaku konsumen, dan faktor-faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

a. Faktor Lingkungan. Faktor perilaku konsumen di dalam lingkungan yang kompleks akan dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan seperti budaya, kelas sosial, dan pengaruh pribadi.
b. Faktor Psikologis. Faktor ini mengacu pada proses pengolahan informasi, pembelajaran dan perubahan sikap /perilaku yang terdiri dari motivasi dan keterlibatan, persepsi, proses belajar/pengetahuan, dan kepercayaan.

Menurut (Ilyas, 2014) perhitungan bagi hasil pada perbankan syariah dapat menggunakan pendekatan atau pola:

a. *Revenue Sharing. Revenue Sharing* merupakan istilah dari bahasa inggris yang terdiri dari dua kata yaitu, *revenue* yang berarti penghasilan, pendapatan. Sharing yang berarti pembagian penghasilan. *Revenue* pada perbankan syariah adalah hasil yang diperoleh oleh bank dari penyaluran dana (investasi) ke dalam bentuk aset produktif, seperti penempatan dana bank pada pihak lain. Ini merujuk pada selisih atau kelebihan antara aset produktif dengan pendapatan yang diterima oleh bank. Hal tersebut berbeda dengan perbankan konvesional yang mana penghasilan bunga bank berasal dari penyaluran dana atau jasa pinjaman yang diberikan oleh bank. Perbankan syariah memperkenalkan kepada masyarakat

dengan istilah sistem *Revenue Sharing* yang mana Perhitungan bagi hasil dilakukan berdasarkan pendapatan keseluruhan yang diterima sebelum dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Sistem *Revenue Sharing* berlaku pada pendapatan bank yang akan dibagikan dan dihitung berdasarkan pendapatan kotor (*gross sales*), yang digunakan dalam perhitungan bagi hasil untuk produk pendanaan bank.

b. *Profit Sharing. Profit Sharing* dalam kamus ekonomi diartikan sebagai pembagian laba. Dalam istilah lain disebutkan bahwa *Profit Sharing* merupakan Perhitungan bagi hasil dilakukan berdasarkan hasil bersih dari seluruh pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Perbankan syariah menggunakan istilah *profit sharing* and *loss sharing* yang mana pembagian antara untung dan rugi dari pendapatan yang diterima atas hasil usaha yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan sistem *profit* dan *loss sharing*, pelaksanannya merupakan perjanjian kerjasama antara investor dan pengelola modal dalam menjalankan aktivitas ekonomi, di mana keduanya terikat kontrak bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisbah kesepakatan di awal perjanjian, dan kerugian juga akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing. Keuntungan yang dibagikan adalah keuntungan bersih (*net profit*) yang merupakan lebihan dari selisih atas pengurangan *total cost* terhadap *total revenue*.

Adapun terdapat beberapa jenis akad bagi hasil yang ditinjau dari perspektif ekonomi islam secara umum. Akan tetapi penerapan prinsip yang digunakan oleh sistem bagi hasil hanya menggunakan kontrak kerjasama *akad Mudharabah* (Haris, 2022).

a. *Mudharabah* (*trustee profit sharing*). Akad *mudharabah* merupakan sebuah pernyataan yang menyiratkan bahwa seseorang menyediakan modal usaha kepada orang lain untuk

diperdagangkan dengan persetujuan bahwa keuntungan akan dibagi antara keduanya sesuai kesepakatan, sementara kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal. Dalam praktiknya di bank Syariah, kontrak *mudharabah* melibatkan peran nasabah sebagai mudharib yang mendapat pembiayaan usaha berdasarkan modal dari kontrak *mudharabah*. *Mudharib* menerima dana dukungan dari bank, yang digunakan untuk memulai kegiatan usaha dengan membeli barang dagangan yang akan dijual kepada pembeli, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Adapun bentuk-bentuk akad mudharabah yang di dalam perbankan syariah yaitu :

1) Tabungan *Mudharabah*. Simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat atau beberapa kali sesuai perjanjian.
2) Deposito *Mudharabah*. Investasi melalui simpanan pihak ketiga (perseorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo) dengan mendapatkan imbalan bagi hasil.

Konsep bagi hasil sendiri memiliki prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariat islam. Hal ini dikemukakan oleh (Kartiko, 2019) yaitu terdapat tiga prinsip antara lain:

a. Pemilik dana akan menanamkan investasinya melalui lembaga keuangan syariah yang bertugas sebagai pengelola dana tersebut.
b. Pengelola atau institusi keuangan syariah akan menangani dana tersebut dalam sebuah system "*pool of fund*" dan kemudian akan mengalokasikan dana tersebut untuk diinnvestasikan dalam proyek atau usaha yang memenuhi kriteria keberlanjutan finansial dan syariah.
c. Kedua belah pihak menandatangani perjanjian yang mencakup rincian kerjasama, jumlah dana, persentase pembagian, dan periode waktu kesepakatan tersebut berlaku.

4. Religiusitas

Religiusitas merupakan kondisi yang dimana seseorang memahami dan taat terhadap keyakinannya dalam suatu agama yang tercemin dalam pengalaman nilai, aturan, dan kewajiban yang kemudian mendorongnya untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas melibatkan praktik keagamaan yang tidak hanya terbatas pada pelaksanaan ritual ibadah, tetapi juga mencakup aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Ini tidak hanya berkaitan dengan tindakan yang terlihat dan dapat diamati, tetapi juga melibatkan aktivitas yang terjadi dalam batin seseorang. Istilah religiusitas merujuk pada aspek agama yang telah dipahami dan dihayati oleh individu dalam hatinya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam religiusitas terdapat unsur internalisasi agama dalam diri seseorang (Fauzi & Murniawaty, 2020).

Bagi para investor, religiusitas merujuk pada keterikatan mereka dengan prinsip-prinsip agama yang mereka anut. Sejauh mana mereka mempraktikkan ajaran agama tersebut sehingga memengaruhi perilaku dan pandangan hidup mereka, yang pada akhirnya mempengaruhi keinginan mereka untuk memilih produk deposito di perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Susanti, 2021) dalam mengukur tingkat religiusitas seseorang menggunakan lima indikator yaitu keyakinan, praktik, pengalaman, pengetahuan agama, dan konsekuensi.

Keberagaman seseorang terdiri dari beberapa keberagaman dimensi. Dalam hal ini menurut Stark dan Glock dalam yang dikutip oleh (Febriana & Qurniati, 2021), terdapat lima dimensi, yaitu:

a. Dimensi Keyakinan

   Dimensi ini mencakup harapan-harapan di mana individu religius memegang teguh pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Setiap agama memiliki seperangkat kepercayaan yang diharapkan ditaati oleh para penganutnya. Namun, isi dan ruang lingkup keyakinan ini bervariasi tidak hanya

antaragama, tetapi seringkali juga di antara tradisi-tradisi dalam agama yang sama.

b. Dimensi Praktik Agama

Dimensi praktik agama mengacu pada sejauh mana seseorang menjalankan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya. Unsur-unsur dalam dimensi ini mencakup pemujaan, ketaatan, serta hal-hal yang menunjukkan komitmen seseorang terhadap agamanya. Bentuk nyata dari dimensi ini adalah perilaku masyarakat penganut agama tertentu dalam melaksanakan ritus-ritus yang berkaitan dengan agama mereka.

c. Dimensi Pengalaman

Dimensi pengalaman mencakup kesamaan-kesamaan atau pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan, seperti merasakan kedekatan dengan Tuhan, merasa takut berbuat dosa, merasa doanya dikabulkan, diselamatkan oleh Tuhan, dan lain sebagainya.

d. Dimensi Pengetahuan Agama

Pengetahuan agama adalah faktor penting dalam menjelaskan seberapa baik seseorang memahami ajaran agama mereka, terutama yang terdapat dalam kitab suci dan lain sebagainya. Seorang mukmin seharusnya memahami agamanya, kitab suci, dan adat istiadat agamanya. Pokok-pokok pemikiran Islam mencakup pemahaman tentang isi Al-Qur'an, ajaran-ajaran pokok yang dipercayai dan diterapkan masyarakat, hukum syariah, serta konsep-konsep bisnis Islami atau perbankan syariah.

e. Dimensi Konsekuensi

Dimensi ini mengukur sejauh mana perilaku seseorang dipengaruhi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial, seperti mengunjungi tetangga yang sakit, membantu orang yang mengalami kesulitan, mendermakan harta, dan lain sebagainya. Dengan arti lain, tingkat kepatuhan dalam menerapkan perintah agama akan berakibat pada perilaku seseorang.

Menurut Thouless (2000: 19) dalam (Kristiana Rahmawati, 2016) menyebutkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas, yaitu:

a. Faktor Sosial

   Pengaruh pendidikan atau pengajaran serta berbagai tekanan sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan, termasuk pendidikan orang tua, tradisi-tradisi sosial, dan penyesuaian dengan sikap-sikap yang disepakati oleh lingkungan.

b. Faktor Pengalaman

   Hal ini berkaitan dengan jenis pengalaman yang menyebabkan sikap keagamaan. terutama pengalaman yang berkaitan dengan keindaan, konflik moral, dan emosi keagamaan. Faktor ini biasanya berupa pengalaman spiritual yang dapat mengubah perilaku seseorang dengan cepat.

c. Faktor Kehidupan

   Secara umum, kebutuhan-kebutuhan ini dapat dibagi menjadi empat, yaitu kebutuhan akan keamanan atau keselamatan, kebutuhan akan cinta kasih, kebutuhan untuk memperoleh harga diri, dan kebutuhan yang muncul akibat ancaman kematian.

d. Faktor Intelektual

   Yaitu berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pemikiran verbal.

e. Faktor Intern

   Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri kita sendiri, yang mencakup komponen penting seperti keturunan, usia, kepribadian, dan kondisi kejiwaan.

f. Faktor Ekstern

   Faktor eksternal yang dianggap memengaruhi pertumbuhan jiwa keagamaan dapat dilihat dari lingkungan sosial seseorang.

Lingkungan sosial ini biasanya dibagi menjadi tiga: lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakat.

5. Minat Investasi

Minat adalah kecenderungan untuk memberikan perhatian, ketertarikan, aktivitas, atau situasi tertentu dengan rasa senang. Dengan kata lain, ada upaya yang dilakukan subjek dengan perasaan senang untuk mendekati, mengetahui, menguasai, atau berinteraksi dengan objek yang menarik perhatiannya. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana yang dilakukan saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2017). Lebih spesifik minat investasi didefinisikan sebagai pretensi seseorang untuk mengetahui segenap hal yang berhubungan dengan investasi hingga seseorang tersebut akan mencoba untuk berinvestasi. Dapat disimpulkan bahwa minat investasi dapat diartikan dengan suatu ketertarikan yang kuat untuk menyisihkan sebagian dana keuangan sebagai modal investasi dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Carl Safran dalam (Wibowo,2018) mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis:

a. *Expressed Interest*. Minat yang dinyatakan melalui keterlibatan dalam suatu aktivitas atau objek tertentu.
b. *Manifest Interest*. Minat yang dapat ditarik kesimpulannya dari partisipasi individu dalam suatu kegiatan.
c. *Tested Interest*. Minat yang timbul dari pemahaman dan kemahiran dalam suatu aktivitas.
d. *Invored Interest*. Minat yang timbul dari kesesuaian aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Adapun crow dan crow dalam (Nur Indah Lestari et al., 2020) mengemukakan terdapat tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

a. Dorongan diri/Motivasi. Contohnya yaitu Dorongan untuk mengetahui atau rasa ingin tahu akan menginspirasi minat dalam membaca, belajar, mengejar ilmu, melakukan penelitian, dan kegiatan lainnya.
b. Motif Sosial. Hal tersebut dapat menjadi pemicu untuk membangkitkan minat untuk terlibat dalam aktivitas tertentu. Minat untuk memperoleh pengetahuan atau belajar muncul karena aspirasi untuk diberi penghargaan oleh masyarakat, mengingat biasanya individu yang memiliki pengetahuan luas (atau dianggap pandai) mendapat posisi yang dihormati dan dihargai dalam masyarakat.
c. Faktor Emosional. Minat yang mempunyai hubungan erat dengan emosi. Kesuksesan dalam suatu aktivitas akan menimbulkan kepuasan dan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sementara kegagalan akan meredakan minat terhadap aktivitas tersebut.

Untuk mengetahui apakah seseorang minat untuk berinvestasi dapat dilihat dari beberapa indikator yang menjadi acuan. Dalam hal ini (Zulchayra et al., 2020) menyebutkan terdapat beberapa indikator seseorang minat untuk berinvestasi, yaitu :

a. Minat Transaksional.
b. Minat Refrensial.
c. Minat Preferensial.
d. Minat Eksploratif.

6. Deposito

Deposito merupakan tabungan/simpanan berjangka yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu dan sudah ditentukan antara nasabah penyimpan dana dengan pihak bank. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 mengenai perbankan syariah. Adapun yang dimaksud dengan deposito syariah yaitu deposito yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

Berkat adanya Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank-bank syariah mampu menyediakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. (Juniarty et al., 2017) Hal tersebut menjadi kepuasan tersendiri bagi masyarakat muslim yang menginginkan produk perbankan sesuai dengan syariat islam. Produk-produk berbasis syariah yang ditawarkan terbukti dapat bersaing dengan produk-produk perbankan konvensional.

Deposito *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana pada perbankan syariah. Deposito *mudharabah* pada bank syariah dijalankan sesuai dengan syariat islam. Dasar hukum untuk deposito mudharabah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) tercantum dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000. Fatwa tersebut menjelaskan bahwa deposito yang tidak sesuai dengan prinsip syariah adalah yang berdasarkan perhitungan bunga karena dianggap sebagai riba. Deposito yang diperbolehkan adalah yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dengan menerapkan sistem bagi hasil. Selain itu, deposito menurut Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 adalah Investasi dana berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Seperti halnya sumber dana dari pihak ketiga lainnya, deposito juga memiliki persyaratan yang harus diperhatikan oleh calon nasabah dan penyimpan dana saat membuka rekening di bank. Berikut adalah beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan:

a. Deposito hanya dapat ditarik pada saat jatuh tempo di bank di mana deposito tersebut dibuka pada awalnya.
b. Jika deposito telah mencapai tanggal jatuh tempo namun belum ditarik, maka akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan

jangka waktu yang sama dengan bagi hasil yang berlaku pada saat itu.

c. Jika penyimpan deposito tidak memiliki kekuasaan hukum untuk menarik dana deposito karena alasan seperti meninggal dunia atau hal-hal lainnya, maka pembagian hasil deposito akan diserahkan kepada ahli waris yang sah menurut ketentuan hukum.

Sebagai syarat untuk membuka rekening baru deposito, seorang deposan harus memenuhi persyaratan pembukaan rekening yang sudah ditetapkan oleh bank syariah. Adapun syarat untuk membuka rekening baru sebagai berikut:

a. Syarat yang wajib dipenuhi oleh individu calon nasabah adalah: WNI: identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor) Ketentuan yang perlu dipenuhi oleh calon nasabah perusahaan/lembaga adalah: Lembaga: KTP Pejabat Berwenang, Akta Pendiri Perusahaan, NPWP, SIUP, TDP, Surat izin usaha Lainya.
b. Persyaratan tambahan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah, baik individu maupun lembaga, adalah mengisi formulir permohonan simpanan saat pembukaan deposito. Penting untuk dicatat bahwa jika ada istilah yang kurang dipahami, sebaiknya segera ditanyakan kepada Customer Service, dan hindari mengisi kolom formulir secara sembarangan.
c. Jumlah dana yang akan disetorkan sebagai deposito harus memenuhi persyaratan setoran awal minimal, yang ditetapkan sebagai minimum penempatan:

   Perorangan: Rp. 1.000.000 Perusahaan /Lembaga: Rp. 5.000.000

7. Bank Syariah

Perbankan syariah adalah jenis perbankan yang didasarkan pada hukum Syariah yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Mereka tidak menggunakan sistem bunga atau riba. Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga (riba) dalam kegiatan operasionalnya.

Bank syariah menerapkan sistem keuntungan bersama (*mudharabah*). Tujuan utama perbankan syariah adalah untuk memberikan keamanan dan keadilan ekonomi dan sosial kepada orang-orang, terutama mereka yang beragama Islam. Bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai lembaga sosial, menerima dan menyebarkan dana sosial seperti infaq, infak, sedekah, bingkisan, dan wakaf. (Jannah, n.d.)

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah diartikan dengan Bank yang menjalankan operasinya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan Islam yang diterima oleh para ulama Indonesia.

Prinsip – prinsip perbankan syariah berlandaskan pada al-qur'an dan sunnah yang mana dianggap sebagai sumber hukum tertinggi dalam islam. Untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah harus selalu memegang komitmen prinsip sebagai berikut :

a. Keadilan, yang mencakup pembagian keuntungan berdasarkan penjualan nyata sesuai dengan kontribusi dan risiko yang diberikan oleh setiap pihak.
b. Kemitraan, yang mengindikasikan bahwa nasabah investor (penyimpan dana), pengguna dana, dan lembaga keuangan memiliki posisi yang setara sebagai mitra usaha yang bekerja sama untuk mencapai keuntungan.
c. Transparansi, di mana lembaga keuangan Syariah memberikan laporan keuangan secara terbuka dan berkelanjutan untuk memungkinkan nasabah investor memahami situasi keuangannya.
d. Universal, yang berarti tidak melakukan diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, atau golongan dalam masyarakat, sesuai dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil alamin.

Sebagai lembaga keuangan syariah yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan hidup khususnya masyarakat muslim, Bank syariah dibangun untuk memberikan fasilitas kepada masyarakat yang

berkeinginan menggunakan layanan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun tujuan bank syariah meliputi:

a. Mengembangkan dan memelihara produk maupun layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam.
b. mendukung investasi dan kegiatan usaha yang halal, produktif, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.
c. Memberikan layanan yang adil, terbuka, dan berkualitas kepada semua segmen masyarakat, baik yang berukuran besar, menengah, maupun kecil.
d. Ikut serta dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan pembangunan negara.

C. Hipotesis Penelitian

H1: Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah?

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Yuliani, 2021) menyatakan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi. Hal ini dapat disimpulkan jika pengetahuan dapat mempengaruhi minat berinvestasi di perbankan syariah.

H2: Preferensi Bagi Hasil berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah?

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irfayunita et al., 2019) menyatakan bahwa preferensi bagi hasil dapat mempengaruhi minat masyarakat memilih produk pendanaan di perbankan syariah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa preferensi bagi hasil dapat mempengaruhi minat berinvestasi deposito di perbankan syariah.

H3: Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah?

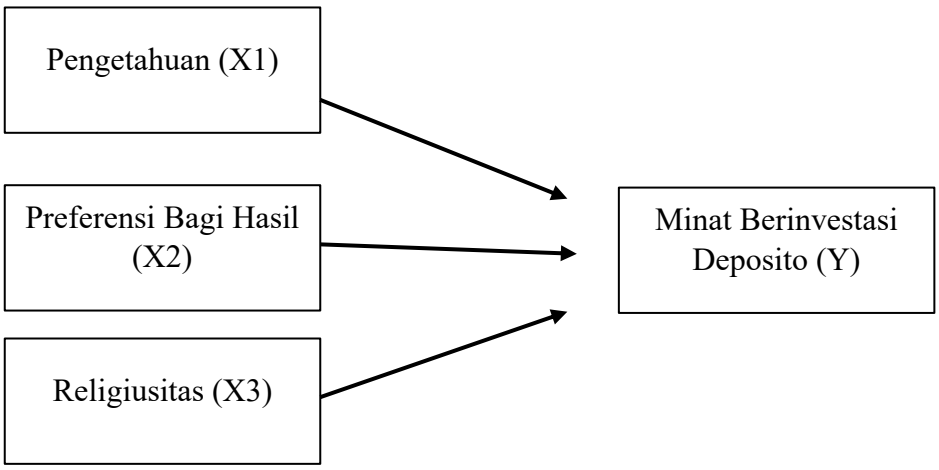
Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Revonnarta & Indrarini, 2021) menyatakan bahwa tingkat religiusitas dapat mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah. Berdasarkan hal

tersebut, dapat disimpulkan bahwa religiusitas dapat mempengaruhi minat berinvestasi dalam deposito mudharabah.

H4: Pengetahuan, Preferensi Bagi Hasil dan Religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah?

Berdasarkan uraian hasil penelitian diatas, dimana terdapat beberapa penelitian yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan, preferensi bagi hasil dan religiusitas dapat mempengaruhi minat berinvestasi deposito di perbankan syariah. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana variabel independen dan variabel dependen dapat mempengaruhi satu sama lain secara bersamaan sesuai dengan penjelasan diatas.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan korelasional dari penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel dan juga untuk memperoleh kejelasan serta kepastian apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak signifikan. Pengambilan data menggunakan metode kuantitatif yang didasarkan pada sumber data primer dan pengolahan data menggunakan uji hipotesis. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data menggunakan angket, kuisioner, maupun wawancara kepada responden.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Al-Adabul Mufrod, hal ini dikarenakan peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah mengingat banyaknya karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod yang menjadi nasabah di bank syariah.

C. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti dimulai dari bulan Mei-Agustus 2024.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod yang terdiri dari pengurus yayasan, kepala sekolah, guru, kebersihan dan keamanan yang menjadi nasabah bank syariah dengan metode pengumpulan data melalui wawancara maupun angket kuisioner. Sedangkan objek penelitian ini yaitu pengaruh pengetahuan, preferensi bagi hasil dan religiusitas terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah.

E. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah perkumpulan individu yang memenuhi kriteria tertentu untuk penelitian, seperti jumlah dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti. Semua ciri dan atribut yang dimiliki oleh subjek atau objek termasuk dalam populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod terutama yang menjadi nasabah bank syariah dengan jumlah keseluruhan 65 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki pada populasi. Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari anggota populasi yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang kemudian diambil menurut prosedur tertentu agar dapat mewakili populasinya. Untuk penentuan pengambilan sampel pada penelitian ini, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu: responden nasabah aktif bank syariah, responden beragama islam, responden belum memiliki deposito di bank syariah. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil datanya, penulis menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Sugiyono, 2017) sampling jenuh adalah sebuah teknik pengambilan atau pengumpulan sampel pada suatu populasi, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 orang, hal ini berdasarkan penggunaan teknik sampling jenuh yang mana populasi pada penelitian ini berjumlah 65 orang.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok tanpa melalui perantara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data dari penelitian ini didapatkan dengan menggunakan metode kuisioner, observasi, dan wawancara.

Berikut adalah penjelasan dari beberapa metode yang digunakan oleh peneliti:

a. Kuisioner adalah sarana untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah individu atau responden melalui serangkaian pertanyaan yang harus dijawab. Pemilihan kuisioner oleh peneliti didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini dianggap efektif dan efisien dalam mengambil data dari sejumlah besar responden. Dalam penelitian ini, kuisioner disebarkan kepada responden baik dengan cara langsung maupun melalui google form.
b. Observasi: Observasi merupakan elemen yang sangat vital dalam melakukan penelitian. Fungsinya adalah untuk membantu peneliti memusatkan perhatian pada masalah yang akan dipecahkan, dipelajari, dan dibahas. Selain itu, pendekatan ini cocok untuk mengamati suatu proses, kondisi, kejadian atau perilaku manusia. Penelitian ini melakukan observasi kepada karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod.
c. Wawancara: Wawancara tatap muka adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Mengumpulkan dua atau lebih individu bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi penelitian, baik untuk studi pendahuluan dalam mengidentifikasi masalah yang akan diselidiki, maupun untuk memperoleh detail lebih lanjut dari responden.

H. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tingkat pengetahuan, bagi hasil dan minat berinvestasi deposito di perbankan syariah. Adapun pengertian dari definisi operasional adalah:

a. Pengetahuan merupakan Pemahaman yang diperlukan oleh seseorang tentang berbagai aspek investasi mencakup pengetahuan

dasar dalam menilai investasi, tingkat risiko yang terlibat, dan tingkat pengembalian investasi.

b. Preferensi bagi hasil adalah sebuah persepsi dari masyarakat yang menyatakan bahwa sistem bagi hasil ini lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mana lebih menguntungkan dan telah memenuhi rasa keadilan bagi semua pihak

c. Religiusitas adalah kondisi dimana seseorang memahami dan taat terhadap keyakinannya dalam suatu agama yang tercemin dalam pengalaman nilai, aturan, dan kewajiban yang kemudian mendorongnya untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

d. Minat investasi adalah suatu ketertarikan yang kuat untuk menyisihkan sebagian dana keuangan sebagai modal investasi dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Tabel 3. 1 Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Pengetahuan Investasi (X1) (Yuliani, 2021)	1. Pengetahuan *rate of return.* 2. Pengetahuan *rate of risk.* 3. Pengetahuan dasar mengenai investasi di perbankan syariah.
Preferensi Bagi Hasil (X2) (Nurhalisa, 2022)	1. Persentase. 2. Bagi Untung dan Bagi Rugi. 3. Jaminan. 4. Penentuan besarnya nisbah bagi hasil. 5. Adil untuk semua pihak.
Religiusitas (X3)	1. Keyakinan.

(Susanti, 2021)	2. Praktik. 3. Pengalaman. 4. Pengetahuan Agama. 5. Konsekuensi.
Minat Berinvestasi Deposito (Y) (Zulchayra, 2020)	1. Minat Transaksional. 2. Minat Refrensial. 3. Minat Preferensial. 4. Minat Eksploratif.

I. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner berbentuk angket.Hasil dari penyebaran kuisioner dan angket, penelitian memperoleh data yang akurat bersifat numerik yang dikumpulkan melalui penggunaan Skala Likert dengan penentuan skor sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Nilai Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1
Tidak Setuju	(TS)	2
Netral	(N)	3
Setuju	(S)	4
Sangat Setuju	(SS)	5

J. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan yang terdapat di dalamnya dapat secara tepat menggambarkan hal yang akan diukur oleh peneliti (Mardiani Sanaky et al., 2021). Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan r table dan r hitung.

Apabila pada nilai r hitung > r table maka pernyataan pada setiap variabel tersebut dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka pertanyaan pada setiap variabel tersebut tidak dinyatakan valid (Rosmitha, 2018).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu metode untuk menilai keandalan pada kuesioner yang merupakan penunjuk dari variabel. Kuesioner dianggap reliabel ketika respon dari seorang responden tetap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini menggunakan teknik uji reliabilitas dengan teknik Cronbach's alpha, Cronbach's alpha memiliki nilai ukuran yang keandalannya nol sampai satu. Tingkat keandalan dari niali Cronbach's alpha > 0,40-0,60 dinyatakan cukup andal atau reliabel. Suatu variabel yang menunjukkan pada nilai Cronbach's alpha > 0,60 dikatakan reliabel (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengevaluasi apakah model regresi berganda yang akan diuji memenuhi beberapa asumsi klasik. Hal ini memberikan kepastian bahwa koefisien dalam regresi tetap stabil dalam proses estimasi. Uji asumsi klasik ada terbagi menjadi lima jenis uji yaitu: Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Pada penelitian ini menggunakan memakai tiga uji yaitu Uji normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolonieritas (Dirgantara N, 2019). Berikut ketiga uji tersebut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residu dari sebuah set data atau variabel yang diteliti memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Terdapat beberapa cara untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan analisis data *liliefors, Kolmogorov-smirnov, chi squere,* dan lainnya. Pada penelitian ini

akan menguji normalitas dengan menggunakan analisis normalitas Uji Kolmogorov Smirnov yang mengukur tingkat kesesuaian antara distribusi teoritis yang tertentu. (Tambajong, 2013) Pedoman untuk mengambil keputusan yaitu apabila pada nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,01 maka distribusi adalah tidak normal. Apabila nilai Sig. atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,01 maka distribusi adalah normal.

2. Uji Heteroskedasitas

   Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk Menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel residual dalam model regresi. Masalah heteroskedastisitas umum terjadi pada silang (*cross section*) dari pada data runtut waktu (*time series*). Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Tidak dapat heteroskedastisitas jika: (1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitarnya angkat 0; dan (3) titik-titik data tidak mengumpulkan hanya diatas atau dibawah saja (Rosmitha, 2018).

3. Uji Multikolineritas

   Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Pada model regresi yang baik, tidak ada korelasi antara variabel independen. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat independent. Salah satu metode untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinearitas adalah melalui uji tolerance dan VIF. Apabila nilai VIF < 10, dapat dianggap bahwa data bebas dari multikolinearitas, dan tolerance value > 0,10 (Viky Nugraheni, 2018).

d. Uji t (Uji Parsial)

Dalam penelitian ini, dilakukan uji t untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan pengaruh setiap variabel terhadap variabel dependen. Melalui uji parsial (uji t), analisis regresi diperlukan untuk mengevaluasi apakah variabel independen memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen (Hidayati Tri Prasetyo, 2019). Pengambilan keputusan atas hasil uji t yaitu apabila pada nilai sig < alpha (0,05) maka hipotesis diterima. Apabila pada nilai sig > alpha (0,05) maka hipotesis ditolak.

e. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu variabel pengetahuan (X1), preferensi bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap minat berinvestasi deposito (Y). Oleh karena itu diperlukan uji regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun rumus persamaan dalam regresi ganda adalah sebagai berikut:

$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 e$

Keterangan:

Y : Minat berinvestasi pada bank syariah

a : Konstanta

b1, b2, b3 : Koefisien regresi variabel terikat

X1 : Pengetahuan

X2 : Preferensi Bagi Hasil

X3 : Religiusitas

E : Error

f. Uji F

Uji F menguji apakah dari hasil keseluruhan pada variabel X secara simultan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Hidayati Tri Prasetyo, 2019). Adapun prosedur ketika melakukan uji F

yaitu apabila pada nilai sig 0,05 (Nilai Sig < α 0,05) nilai diterima. Apabila pada nilai sig 0,05 (Nilai Sig > α 0,05) nilai ditolak.

g. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran dari seberapa besar variasi dalam data yang dapat dijelaskan oleh model statistik. Tujuannya adalah untuk menilai kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dalam persamaan regresi. Saat menganalisis data dengan dua variabel independen, lebih baik menggunakan R Squared, tetapi ketika menganalisis data dengan lebih dari dua variabel independen, disarankan menggunakan *Adjusted R Squared*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Yayasan Al- Adabul Mufrod awal berdiri pada tahun 2017, dan bertempat di Jalan Kp. Kandang No 66-67, Sukaraya, Kecamatan Karangbahagia, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Yayasan Al – Adabul Mufrod merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya proses kegiatan pembelajaran dimulai dari jenjang TK sampai dengan Mts. Terdapat beberapa karyawan yang bekerja sesuai bidangnya dimulai dari kepala sekolah, guru, satpam, dan kebersihan. Keistimewaan dari Yayasan ini terlihat dari proses pendistribusian upah yang melalui rekening bank syariah. Oleh karena itu, para karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod diwajibkan untuk memiliki rekening bank syariah. Jumlah karyawan pada Yayasan ini mencapai 65 orang.

Visi dan Misi Yayasan Al-Adabul Mufrod

1. Visi: Menjadikan sekolah sebagai pusat pendidikan yang mengedepankan Aqidah akhlak, adab, dan karakter yang mulia dan juga sebagai pusat dakwah islam di daerah Cikarang Utara, Karangbahagia, Sukatani dengan mengikuti pemahaman para salafushsholih.
2. Misi: Menanamkan Aqidah yang lurus kepada seluruh warga sekolah, Menanamkan pembiasaan adab-adab islam kepada seluruh warga sekolah, Menjadikan warga sekolah memiliki karakter yang mulia, Menjadi tempat belajar dan kajian Islami bagi anak-anak dan orang tua, Mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dan menerapkannya untuk kebaikan.

B. Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini, data sampel dikumpulkan dengan menggunakan metode sampel jenuh yang mana mengumpulkan sampel dari suatu populasi yaitu apabila setiap anggota populasi digunakan sebagai sampel.Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 65 orang, hal ini didasarkan pada penggunaan metode sampling jenuh yang mana populasi dalam penelitian ini berjumlah 65 orang. Hal ini dikarenakan seluruh populasi sesuai dengan kriteria inklusi pada penelitian ini. Seluruh sampel sudah memenuhi ketentuan yang merupakan nasabah aktif bank syariah, belum memiliki deposito, beragama islam, dan mengisi kuisioner dengan lengkap. Penyebaran kuisioner melalui formula kertas angket yang dibagikan kepada karyawan yayasan.

1. Karakteristik responden menurut jenis kelamin.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis	**Jumlah**	**Persentase**
Laki - Laki	30	46%
Perempuan	35	54%
Jumlah	65	100%

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa lebih banyak responden perempuan dibandingkan responden laki-laki. Dengan kata lain, 35 orang perempuan, atau 54% responden, dan 30 orang laki-laki, atau 46%, responden.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	**Jumlah**	**Persentase**
17 – 25 tahun	17	26%
26 – 35 tahun	21	32%
36 – 45 tahun	18	28%
>46 tahun	9	14%
Jumlah	65	100%

Tabel 4.2 menunjukkan bagaimana responden dikategorikan berdasarkan usia: 17 orang atau 26% berusia 17-25 tahun, 21 orang atau 32% berusia 26-35 tahun, 18 orang atau 28% berusia 36-45 tahun, dan 9 orang atau 14% berusia lebih dari 46 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Besaran	**Jumlah**	**Persentase**
Rp 500.000 - Rp 1.500.000	10	15%
Rp 1.501.000 - Rp 2.500.000	19	29%
Rp 2.501.000 - Rp 3.500.000	30	46%
>Rp 3.501.000	6	10%
Jumlah	65	100%

Pada tabel 4.3 menunjukkan klasifikasi responden berdasarkan penghasilan, yaitu 10 orang atau 15% memiliki pendapatan Rp 500.000 - Rp 1.500.000, 19 orang atau 29% memiliki pendapatan Rp 1.501.000 - Rp 2.500.000, 30 orang atau 46% memiliki pendapatan Rp 2.501.000 - Rp 3.500.000, 6 orang atau 10% memiliki pendapatan lebih dari Rp 3.501.000.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Jenis	**Jumlah**	**Persentase**
Pengurus Yayasan	3	5%
Kepala Sekolah	3	5%
Guru	50	77%
Kebersihan	3	5%
Keamanan	2	2%
Tata Usaha	4	6%
Jumlah	65	100%

Pada tabel 4.4 menunjukkan klasifikasi menurut pekerjaan, yaitu responden yang memiliki pekerjaan sebagai pengurus yayasan terdapat 3 orang atau 5%, kepala sekolah terdapat 3 orang atau 5%, guru terdapat 50 orang atau 77%, kebersihan terdapat 3 orang atau 5%, keamanan terdapat 2 orang atau 2%, dan tata usaha terdapat 4 orang atau 6%.

C. Distribusi Jawaban Dari Responden

Beberapa tanggapan responden terhadap setiap pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang terdiri dari pengetahuan, preferensi bagi hasil, religiusitas, dan minat berinvestasi deposito di perbankan syariah yaitu telihat pada pernyataan yang mempunyai nilai dari skala Likert yaitu 1-5 yang didistribusikan melalui angket kuisioner secara langsung dengan menggunakan kertas formular secara langsung. Berikut adalah pandangan dan penilaian dari para responden sebagai jawaban atasa pertanyaan-pertanyaan tersebut yang akan diuraikan lebih lanjut.

a. Sangat Setuju/SS : 5 poin
b. Setuju/S : 4 poin
c. Netral/N : 3 poin
d. Tidak Setuju/TS : 2 poin
e. Sangat Tidak Setuju/STS : 1 poin

1. Pengetahuan

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Pengetahuan

Tabel 4. 5 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Pengetahuan

Pertanyaan	Jumlah Penilaian					Total Penilaian	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
Pertanyaan 1	0	2	11	23	29	274	4,22
Pertanyaan 2	0	1	5	27	32	285	4,38
Pertanyaan 3	0	1	7	22	35	286	4,4
Pertanyaan 4	0	2	12	20	31	275	4,23
Pertanyaan 5	0	2	8	24	31	279	4,29
Pertanyaan 6	0	1	8	28	28	278	4,28
Total	0	9	51	144	186	1677	4,3

Pada Tabel 4.3 menunjukkan rata-rata jawaban responden, yaitu 4,3, yang menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka setuju dengan variabel pengetahuan. Hasil ini menunjukkan bahwa responden rata-rata memiliki tingkat pengetahuan tentang deposito di perbankan syariah yang tinggi.

2. Preferensi Bagi Hasil

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Preferensi Bagi Hasil

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Preferensi Bagi Hasil

Pertanyaan	Jumlah Penilaian					Total Penilaian	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
Pertanyaan 1	0	0	9	23	33	284	4,37
Pertanyaan 2	0	2	6	33	24	274	4,22
Pertanyaan 3	0	0	4	33	28	284	4,37

Pertanyaan 4	0	0	10	29	26	276	4,25
Pertanyaan 5	0	0	10	28	27	277	4,26
Pertanyaan 6	0	0	6	22	37	291	4,48
Pertanyaan 7	0	0	5	29	31	286	4,4
Pertanyaan 8	0	0	2	16	47	305	4,69
Total	0	2	52	213	253	2277	4,38

Pada Tabel 4.6 menunjukkan rata-rata jawaban responden, yaitu 4,38, yang menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka setuju dengan variabel preferensi bagi hasil. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata responden memiliki tingkat preferensi bagi hasil yang tinggi.

3. Religiusitas

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Religiusitas

Tabel 4. 7 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Religiusitas

Pertanyaan	Jumlah Penilaian					Total Penilaian	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
Pertanyaan 1	0	0	1	12	52	311	4,78
Pertanyaan 2	0	0	0	11	54	314	4,83
Pertanyaan 3	0	0	1	15	49	308	4,74
Pertanyaan 4	0	0	0	8	57	317	4,88
Pertanyaan 5	0	0	0	16	49	309	4,75
Pertanyaan 6	0	0	0	15	50	310	4,77
Pertanyaan 7	0	0	0	17	48	308	4,74
Pertanyaan 8	0	0	1	13	51	310	4,77
Pertanyaan 9	0	0	1	13	51	310	4,77
Pertanyaan 10	0	0	4	13	48	304	4,68
Pertanyaan 11	0	0	0	13	52	312	4,8
Pertanyaan 12	0	0	1	19	45	304	4,68

Pertanyaan 13	0	0	2	15	48	306	4,71
Pertanyaan 14	0	0	3	21	41	298	4,58
Total	0	0	14	201	695	4321	4,75

Pada tabel 4.7 tersebut terlihat bahwa rata-rata tanggap dari responden yaitu sejumlah 4,75. Hal ini terlihat bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju pada variabel religiusitas. Hasilnya menunjukkan bahwa responden rata-rata sangat religius.

4. Minat Berinvestasi Deposito

Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Berinvestasi Deposito

Tabel 4. 8 Distribusi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Berinvestasi Deposito

Pertanyaan	Jumlah Penilaian					Total Penilaian	Rata-rata
	STS	TS	N	S	SS		
	1	2	3	4	5		
Pertanyaan 1	0	1	10	28	26	274	4,22
Pertanyaan 2	0	1	10	28	26	274	4,22
Pertanyaan 3	0	2	8	29	26	274	4,22
Pertanyaan 4	0	1	6	22	36	288	4,43
Pertanyaan 5	0	1	7	25	32	283	4,35
Pertanyaan 6	0	0	7	25	33	286	4,4
Pertanyaan 7	0	1	6	21	37	289	4,45
Pertanyaan 8	0	0	9	23	33	284	4,37
Total	0	7	63	201	249	2252	4,33

Pada tabel 4.8 tersebut terlihat bahwa rata-rata tanggapan dari responden yaitu sejumlah 4,33. Hal tersebut memperlihatkan jika sebagian besar responden memberikan jawaban sangat setuju pada

variabel minat berinvestasi deposito. Hasilnya menunjukkan bahwa responden rata-rata sangat tertarik untuk berinvestasi dalam deposito.

D. Analisis Hasil Data

a. Uji Validitas

Penggunaan uji validitas ini untuk menentukan keabsahan atau validitas suatu kuisioner. Kuisioner dapat dianggap valid apabila pertanyaan yang terdapat di dalamnya dapat secara tepat menggambarkan aspek yang akan dinilai oleh peneliti. Tingkat validitas dapat dihitung dengan membandingkan r tabel dan r hitung. Pernyataan tentang setiap variabel adalah valid jika nilai r hitung lebih besar dari r table, dan pertanyaan tentang setiap variabel adalah tidak valid jika nilai r hitung lebih rendah dari r table.

1. Pengetahuan

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Pengetahuan

Variabel	Indikator	r hitung	r table	Ket
Pengetahuan (X1)	P1	.839	0.205	Valid
	P2	.785	0.205	Valid
	P3	.853	0.205	Valid
	P4	.832	0.205	Valid
	P5	.783	0.205	Valid
	P6	.813	0.205	Valid

Hasil dari analisis menggunakan SPSS di tabel 4.9 tersebut menunjukkan jika 6 pertanyaan yang telah diberikan ke 65 responden mendapatkan hasil yang valid. Hal ini tampak pada setiap pertanyaan yang memiliki nilai r table 0.205. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian untuk variabel pengetahuan (X1) yang terdiri dari 6 item pertanyaan dinyatakan sepenuhnya valid.

2. Preferensi Bagi Hasil

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Preferensi Bagi Hasil

Variabel	Indikator	r hitung	r table	Ket
Preferensi Bagi Hasil (X2)	PBH1	.633	0.205	Valid
	PBH2	.544	0.205	Valid
	PBH3	.568	0.205	Valid
	PBH4	.457	0.205	Valid
	PBH5	.705	0.205	Valid
	PBH6	.661	0.205	Valid
	PBH7	.604	0.205	Valid
	PBH8	.456	0.205	Valid

Hasil dari analisis menggunakan SPSS di tabel 4.10 tersebut menunjukkan jika 8 pertanyaan yang telah diberikan ke 65 responden mendapatkan hasil yang valid. Hal ini tampak pada setiap pertanyaan memiliki nilai r table 0.205. Oleh karena itu dapat disimpulkan jika instrumen penelitian pada variabel preferensi bagi hasil (X2) yang terdiri dari 8 item pertanyaan dinyatakan sepenuhnya valid.

3. Religiusitas

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Religiusitas

Variabel	Indikator	r hitung	r table	Ket
Religiusitas (X3)	R1	.286	0.205	Valid
	R2	.392	0.205	Valid
	R3	.640	0.205	Valid
	R4	.473	0.205	Valid
	R5	.284	0.205	Valid
	R6	.463	0.205	Valid
	R7	.357	0.205	Valid
	R8	.510	0.205	Valid

	R9	.487	0.205	Valid
	R10	.646	0.205	Valid
	R11	.353	0.205	Valid
	R12	.389	0.205	Valid
	R13	.511	0.205	Valid
	R14	.362	0.205	Valid

Hasil analisis menggunakan SPSS di tabel 4.11 tersebut menunjukkan jika 14 pertanyaan yang telah diberikan ke 65 responden mendapatkan hasil yang valid. Hal ini tampak pada setiap pertanyaan memiliki nilai r table 0.205. Dengan demikian dapat disimpulkan jika instrumen penelitian untuk variabel religiusitas (X3) yang melibatkan 14 item pertanyaan dinyatakan sepenuhnya valid.

4. Minat Investasi Deposito

Tabel 4. 12 Hasil Uji Validitas Pada Variabel Minat Investasi Deposito

Variabel	Indikator	r hitung	r table	Ket
Minat Investasi Deposito (Y)	MID1	.765	0.205	Valid
	MID2	.816	0.205	Valid
	MID3	.853	0.205	Valid
	MID4	.830	0.205	Valid
	MID5	.815	0.205	Valid
	MID6	.795	0.205	Valid
	MID7	.848	0.205	Valid
	MID8	.833	0.205	Valid

Hasil analisis menggunakan SPSS di tabel 4.12 tersebut menunjukkan jika 8 pertanyaan yang telah diberikan ke 65 responden mendapatkan hasil yang valid. Hal ini tampak pada setiap pertanyaan memiliki nilai r table 0.205. Oleh karena itu dapat disimpulkan jika instrumen

penelitian pada variabel minat investasi deposito (Y) dengan jumlah 8 pertanyaan dinyatakan sepenuhnya valid

b. Uji Reliabilitas

Penggunaan uji reliabilitas untuk mengevaluasi keandalan kuesioner, yang merupakan penunjuk dari variabel. Kuesioner dianggap reliabel ketika tanggapan responden konsisten dan stabil sepanjang waktu. Dalam penelitian ini, teknik Cronbach's alpha digunakan untuk menguji reliabilitas. Nilai ukuran Cronbach's alpha antara nol dan satu, dan tingkat keandalan antara 0,40 dan 0,60 dianggap cukup andal atau reliabel, dan variabel dengan nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,60 dianggap reliabel.

1. Pengetahuan

Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabialitas Pada Variabel Pengetahuan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	6

Menurut hasil uji relibialitas yang dapat dilihat pada tabel 4.13, variabel pengetahuan memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih tinggi dari 0,60, yaitu 0,900. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel pengetahuan yaitu termasuk reliabel.

2. Preferensi Bagi Hasil

Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Preferensi Bagi Hasil

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.716	8

Menurut hasil uji reabilitas, yang dapat dilihat pada tabel 4.14, variabel preferensi bagi hasil memiliki nilai Cronbach Alpha 0,716, lebih tinggi dari 0,60. Oleh karena itu, kita dapat mengetahui jika variabel preferensi bagi hasil yaitu termasuk reliabel.

3. Religiusitas

Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Religiusitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.679	14

Menurut hasil uji reliabilitas, yang dapat dilihat pada tabel 4.15, variabel religiusitas memiliki nilai Cronbach Alpha 0,679, lebih tinggi dari 0,60. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel religiusitas termasuk reliabel.

4. Minat Investasi Deposito

Tabel 4.16

Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Pada Variabel Minat Investasi Deposito

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	8

Hasil uji reliabilitas, yang dapat dilihat pada tabel 4.16, memperlihatkan bahwa variabel minat investasi deposito memiliki nilai Cronbach Alpha

yang lebih besar dari 0,60, yaitu 0,930. Ini menunjukkan bahwa variabel ini adalah reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik ini bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi berganda yang akan diuji memenuhi beberapa asumsi klasik. Ini memastikan bahwa koefisien dalam regresi tetap stabil selama proses estimasi. Tiga uji asumsi klasik pada penelitian ini memakai tiga uji yaitu Uji normalitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolonieritas.

1. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas untuk menentukan apakah nilai residu dari sebuah data atau variabel penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji Kolmogorov Smirnov dilakukan untuk menentukan tingkat kesesuaian yang ada pada distribusi teoritis. Sehingga untuk uji normalitas pada penelitian ini menggunakan didasari oleh pedoman apabila nilai probabilitas/signifikasi lebih kecil dari 0,01 maka termasuk distribusi yang tidak normal. Jika nilai probabilitas/signifikasi lebih besar dari 0,01 maka termasuk distribusi yang normal.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.22619831
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.072
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

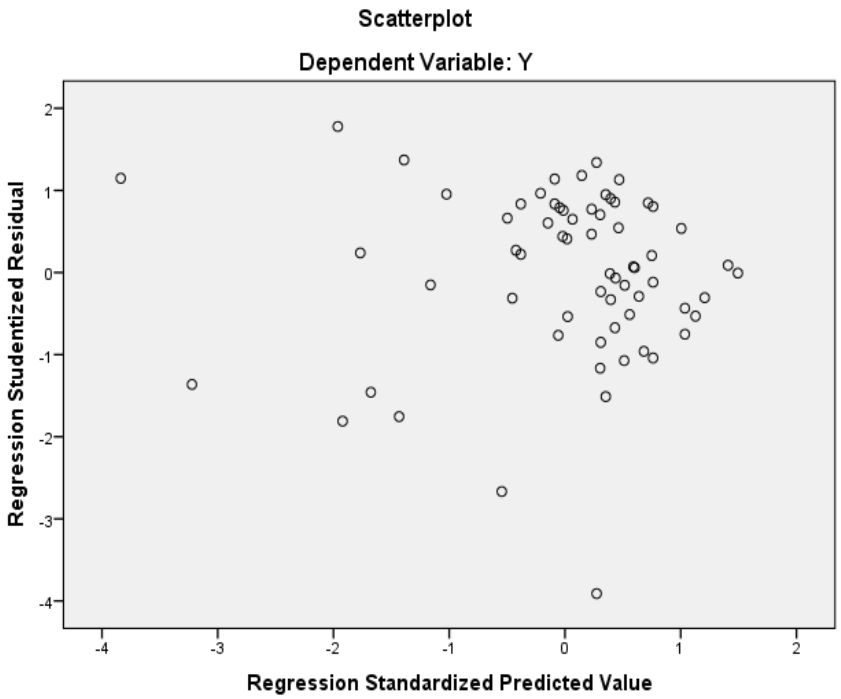
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai Kolomogorv-Smirnov sig 0,2 memperlihatkan yaitu 0,200 termasuk lebih besar dari 0,01. Uji normalitas pada penelitian ini menyimpulkan jika data terdistribusi dengan normal.

2. Uji Heteroskedasitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas untuk mengetahui terdapat perbedaan varians residual dalam model regresi antara dua pengamatan. Tidak memiliki heteroskedasitas merupakan model yang bagus. Heteroskedasitas mungkin terjadi dika pola nya bergelombang atau melebar. Namun, apabila titik-titik tersebut tersebar secara acak dan tidak memiliki tanpa pola yang jelas, maka model tersebut dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Gambar dibawah ini memperlihatkan hasil uji heteroskedasitas.



Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil gambar tersebut, hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* maka dapat dikatakan penelitian ini terdapat pola yang tidak jelas dan titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Uji Multikolineritas

Penggunaan uji multikolinieritas dilakukan untuk menentukan apakah ditemukan hubungan korelasi antara variable independent dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya korelasi diantara variabel bebas. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji multikolonieritas

Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-18.631	9.708		-1.919	.060		
	X1	.726	.148	.577	4.913	.000	.531	1.885
	X2	.153	.187	.100	.819	.416	.490	2.040
	X3	.439	.152	.261	2.888	.005	.894	1.118

Nilai ketahanan dan variabel inflasi faktor (VIF) menunjukkan multikolineritas dalam model regresi. Menurut (Angsar et al., 2023), Agar tidak ada multikolinearitas, nilai toleransi lebih dari 0,10 dan nilai faktor perbedaan inflasi (VIF) kurang dari 10. Berdasarkan pada hasil uji tersebut dapat diperhatikan jika nilai tolerance pada variabel pengetahuan (X1) yaitu 0,531 > 0,10, variabel preferensi bagi hasil (X2) yaitu 0,490 > 0,10, variabel religiusitas (X3) yaitu 0,894 > 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan jika model regresi ini tidak mengandung multikolonieritas dalam penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

1. Persamaan Regresi

Penggunaan uji Regresi linear berganda sebagai metode analisa data yang bertujuan untuk melihat perbandingan pada variabel independen terhadap variabel bebas, dengan rumus dibawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = Minat Investasi Deposito

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi pengetahuan

b_2 = Koefisien regresi preferensi bagi hasil

b_3 = Koefisien regresi religiusitas

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Preferensi bagi hasil

X_3 = Religiusitas

Tabel 4. 19 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.631	9.708		-1.919	.060
	X1	.726	.148	.577	4.913	.000
	X2	.153	.187	.100	.819	.416
	X3	.439	.152	.261	2.888	.005

Dari hasil tabel 4.19 tersebut terlihat bahwa dalam pengelolaan regresi linier berganda, kita dapat memperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -18.631 + 0{,}726 + 0{,}153 + 0{,}439 + e$$

Dengan mempertimbangkan hasil dari persamaan regresi linier berganda, dapat ditarik kesimpulkan yaitu :

1. Pada nilai konstanta bertanda negatif adalah -18.631, maksudnya yaitu apabila pengetahuan, preferensi bagi hasil, dan religiusitas sama dengan nol maka nila konstanta tetap yaitu -18.631.

2. Koefisien pengetahuan yang diperoleh dari nilai b_1 sebesar 0,726 yang artinya yaitu variabel pengetahuan yang terlibat pada penelitian ini memengaruhi minat investasi deposito (Y).
3. Koefisien preferensi bagi hasil yang diperoleh dari nilai b_2 sebesar 0,153 yang artinya yaitu variabel preferensi bagi hasil pada penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi deposito (Y).
4. Koefisien religiusitas yang diperoleh dari nilai b_3 senilai 0,439 yang mana yaitu variabel religiusitas pada penelitian ini terdapat pengaruh positif terhadap minat investasi deposito (Y).

e. Uji T

Penggunaan uji t Untuk menguji pada hipotesis dengan menggunakan Uji Parsial (Uji t) diperlukannya analisis regresi, yang digunakan dalam penelitian ini tujuannya untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh variabel bebas. Uji parsial (uji-t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan, preferensi bagi hasil dan religiusitas berpengaruh positif secara parsial terhadap minat investasi, apabila apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 4. 20 Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.631	9.708		-1.919	.060
	X1	.726	.148	.577	4.913	.000
	X2	.153	.187	.100	.819	.416
	X3	.439	.152	.261	2.888	.005

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.20 tersebut maka dapat diperoleh hasil dari analisis regresi untuk melihat apakah ada tidaknya pengaruh pada variabel dependen/bebas.

a. Pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap Minat Berinvestasi Deposito (Y)

   Berdasarkan hasil dari tabel diatas pada variabel pengetahuan (X1) nilai sig adalah 0.000 yang dapat diartikan bahwa nilai sig pada variabel X1 lebih kecil dari 0.05. Penjelasannya yaitu pada variabel pengetahuan (X1) ada pengaruh dan signifikan terhadap minat berinvestasi deposito (Y).

b. Pengaruh Preferensi Bagi Hasil (X2) terhadap Minat Berinvestasi Deposito (Y)

   Berdasarkan hasil dari tabel diatas pada variabel preferensi bagi hasil (X2) nilai sig adalah 0.416 yang dapat diartikan bahwa nilai sig pada variabel X2 lebih besar dari 0.05. Penjelasannya yaitu pada variabel preferensi bagi hasil (X2) tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi deposito (Y).

c. Pengaruh Religiusitas (X3) terhadap Minat Berinvestasi Deposito (Y)

   Berdasarkan hasil dari tabel diatas pada variabel religiusitas (X3) nilai sig adalah 0.005 yang dapat diartikan bahwa nilai sig pada variabel X3 lebih kecil dari 0.05. Penjelasannya yaitu pada variabel religiusitas (X3) ada pengaruh dan signifikan terhadap minat berinvestasi deposito (Y).

f. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah dari hasil keseluruhan pada variabel X secara simultan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun prosedur ketika melakukan uji F adalah:

1. Apabila nilai sig 0,05 (Nilai Sig < α 0,05) nilai diterima.
2. Apabila nilai sig 0,05 (Nilai Sig > α 0,05) nilai ditolak.

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.19 dibawah ini.

Tabel 4. 21 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	828.727	3	276.242	25.296	.000[b]
	Residual	666.135	61	10.920		
	Total	1494.862	64			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Berdasarkan pada tabel 4.21 tersebut dapat dilihat bahwa uji F memiliki nilai sig sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disumpulkan Ha diterima dan H0 ditolak yaitu artinya pada variabel pengetahuan, preferensi bagi hasil, dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh siginifikan terhadap minat investasi deposito (Y).

g. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk menilai seberapa baik model dapat menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini diukur dengan menggunakan nilai adjusted (R^2).

Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745[a]	.554	.532	3.305
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Berdasarkan tabel 4.22 tersebut, hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang dilihat pada R Square adalah sebesar 0,554. Hal ini menjelaskan pengaruh pengetahuan (X1), preferensi bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap minat investasi

deposito (Y) sebesar 0,554 atau 55,4 % lalu sebesar 44,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

E. Pembahasan Penelitian

1. Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi Deposito

   Berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilkukan oleh peneliti, bahwa pengetahuan (X1) berpengaruh terhadap minat berinvestasi deposito pada kalangan karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod. Hal ini dapat dilihat pada hasil penelitian pengetahuan (X1) nilai sig adalah 0.000 yang dapat diartikan bahwa nilai sig pada variabel X1 lebih kecil dari 0.05. Penjelasannya yaitu pada variabel pengetahuan (X1) ada pengaruh dan signifikan terhadap minat berinvestasi deposito (Y). Hal tersebut dapat diartikan yaitu bahwa pada pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi deposito. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan pada kalangan karyawan yayasan al-adabul Mufrod telah mengetahui produk investasi deposito yang ada di perbankan syariah sehingga untuk memutuskan memulai berinvetasi deposito selalu di dasari dengan pengetahuan tentang produk. Penelitian ini memiliki persamaan hasilnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yuliani, 2021) dengan judul "Pengaruh Modal, Motivasi, dan Tingkat Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa FEBI Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus" yang hasilnya menyatakan bahwa variabel pengetahuan secara signifikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada pasar modal. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan menjadi salah satu faktor utama seseorang dalam memulai investasi. Pada tabel 4.5 terlihat bahwa rata-rata jawaban responden terkait pengetahuan sebesar 4,3 yang memperlihatkan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan-pernyataan terkait pengetahuan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh persepsi pengetahuan khususnya dalam meminati produk investasi yang sesuai

dengan ajaran agamanya. Dapat disimpulkan bahwa bahwa semakin besar pengetahuan, semakin besar minat berinvestasi deposito di perbankan syariah. Berdasarkan teori yang digunakan yaitu ialah *Theory of Planned Behavior*, bagaimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan mempengaruhi minat untuk berinvestasi pada deposito di perbankan syariah, khususnya dalam hal produk investasi yang diketahui profilnya dan sesuai dengan kapasitas dan kemampuannya.

2. Preferensi Bagi Hasil Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi Deposito

   Berdasarkan hasil uji analisis data yangt telah dilakukan oleh peneliti, bahwa preferensi bagi hasil (X2) tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi deposito pada kalangan karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod. Hal ini dapat dilihat pada hasil preferensi bagi hasil (X2) nilai sig adalah 0.416 yang dapat diartikan bahwa nilai sig pada variabel X2 lebih besar dari 0.05. Penjelasannya yaitu pada variabel preferensi bagi hasil (X2) tidak ada pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi deposito (Y). Hal tersebut dapat diartikan yaitu bahwa pada preferensi bagi hasil tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi deposito. Ini menunjukkan bahwa preferensi bagi hasil pada kalangan karyawan yayasan al-adabul Mufrod belum memahami dan mendahulukan sistem bagi hasil yang dilakukan oleh perbankan syariah sehingga untuk memutuskan memulai berinvestasi deposito tidak selalu di dasari oleh preferensi bagi hasil. Penelitian ini memiliki persamaan hasilnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Maharani & Mulia, 203) dengan judul "Pengaruh Pemahaman Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah" yang hasilnya menyatakan bahwa variabel bagi hasil secara signifikan tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman maupun preferensi

tentang bagi hasil bukan menjadi prioritas utama pada kalangan karyawan yayasan al-adabul Mufrod dalam memilih produk di perbankan syariah. Meskipun pada tabel 4.6 terlihat bahwa rata-rata jawaban responden terkait preferensi bagi hasil sebesar 4.38, hal tersebut bukan menjadi faktor utama dalam memilih produk di perbankan syariah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman maupun preferensi bagi hasil tidak berpengaruh dalam minat berinvestasi deposito di perbankan syariah. Berdasarkan teori yang digunakan yaitu ialah *Theory of Planned Behavior*, bagaimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku, khususnya dalam hal pemahaman tentang sistem bagi hasil yang digunakan oleh bank syariah. Persepsi ini akan memengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi di deposito bank syariah. Apabila seseorang memiliki pandangan yang positif terhadap sistem bagi hasil pada produk di perbankan syariah, mereka akan lebih cenderung memilihnya sebagai produk perbankan. Akan tetapi penelitian ini menunjukkan bahwa preferensi bagi hasil tidak mempengaruhi minat untuk berinvestasi pada deposito di perbankan syariah, khususnya dalam hal produk investasi deposito. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandangan terhadap sistem bagi hasil dinilai negatif.

3. Religiusitas Berpengaruh Terhadap Minat Berinvestasi Deposito

   Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data, bahwa religiusitas (X3) berpengaruh terhadap minat berinvestasi deposito pada kalangan karyawan Yayasan Al-Adabul Mufrod. Hal ini dapat dilihat pada hasil religiusitas (X3) nilai sig adalah 0.005 yang dapat diartikan bahwa nilai sig pada variabel X3 lebih kecil dari 0.05. Penjelasannya yaitu pada variabel religiusitas (X3) ada pengaruh dan signifikan terhadap minat berinvestasi deposito (Y). Hal tersebut dapat diartikan yaitu bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat berinvestasi deposito. Ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas pada kalangan karyawan yayasan al-adabul Mufrod termasuk tinggi

sehingga dalam proses pemilihaan produk investasi harus sesuai dengan prinsip syariah seperti produk deposito di perbankan syariah. Penelitian ini memiliki persamaan hasilnya dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Avery, 203) dengan judul "Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, dan Persepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Berinvestasi Deposito Mudharabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Bekasi A. Yani)" yang hasilnya menyatakan bahwa variabel pengetahuan secara signifikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi deposito. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman religiusitas yang dimiliki oleh kalangan karyawan yayasan al-adabul Mufrod sangat tinggi. Ini juga terlihat dari tabel 4.7 bahwa hasil rata-rata jawaban responden untuk setiap indikator religiusitas yaitu 4.75 yang memperlihatkan bahwa rata-rata responden setuju dengan pernyataan-pernyataan terkait religiusitas. Hal ini dapat dikatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh persepsi religiusitas khususnya dalam meminati produk nvestasi yang sesuai dengan ajaran agamanya. Dapat disimpulkan bahwa bahwa semakin besar religiusitas, semakin besar minat berinvestasi deposito di perbankan syariah. Berdasarkan teori yang digunakan yaitu ialah *Theory of Planned Behavior*, bagaimana perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi minat untuk berinvestasi pada deposito di perbankan syariah, khususnya dalam hal produk investasi yang sesuai dengan keyakinan agamanya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian, analisis diskusi mengenai pengetahuan, preferensi bagi hasil, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah pada karyawan yayasan al-adabul Mufrod adalah:

1. Menurut hasil uji t, pengetahuan mempengaruhi minat karyawan yayasan al-adabul Mufrod untuk berinvestasi dalam deposito perbankan syariah. Hasil menunjukkan bahwa nilai sig yaitu 0,000 < 0,05.
2. Preferensi bagi hasil tidak berpengaruh secara signfikan terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah pada karyawan yayasan al-adabul Mufrod yang terbukti dengan hasil uji t yaitu dengan nilai sig > alpha yang bernilai 0,416 > 0,05 artinya H2 ditolak.
3. Religiusitas berpengaruh secara signfikan terhadap minat berinvestasi deposito di perbankan syariah pada karyawan yayasan al-adabul Mufrod yang terbukti dengan hasil uji t yaitu dengan nilai sig > alpha yang bernilai 0,005 < 0,05 artinya H3 diterima.
4. Pengetahuan, preferensi bagi hasil, dan religiusitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi deposito yang terbukti dengan hasil uji f memiliki nilai sig sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disumpulkan Ha diterima dan H0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang disebutkan diatas, peneliti memberikan rekomendasi yang diharapkan membawa manfaat. Saran tersebut diantaranya:

1. Bagi perbankan syariah

Bagi perbankan syariah agar selalu mempromosikan dan mengenalkan produk investasi deposito. Perbankan syariah dapat meluncurkan iklan mengenai produk deposito lebih rinci kepada masyarakat luas lewat sosial media maupun brosur agar dapat meningkatkan minat berinvestasi deposito di perbankan syariah. Promosi yang efektif dan jelas tentang manfaat, pengetahuan dasar, sistem bagi hasil, dan prosedur investasi yang sesuai dengan syariah akan meningkatkan dampak pandangan yang baik terhadap produk keuangan syariah yang ada di perbankan syariah.

2. Bagi karyawan yayasan al-adabul MufrodBagi kalangan karyawan yayasan al-adabul Mufrod dan juga karyawan yayasan pendidikan lainnya untuk meningkatkan kesadaran pengetahuan tentang keuangan syariah dan meningkatkan religiusitas dengan tujuan agar seseorang dapat memahami hubungannya dengan pengelolaan keuangan yang selaras dengan prinsip syariat islam. Penguatan religiusitas ini dapat memberikan landasan yang kokoh dalam memilih investasi yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Dengan memilih produk perbankan syariah maka termasuk berkontribusi terhadap pertumbuhan keuangan syariah di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya

   Untuk peneliti berikutnya agar untuk menambah variabel lain seperti persepsi keuntungan, penghasilan, dan kepercayaan karena mungkin variabel tersebut dapat berpengaruh terhadap minat berinvestasi di perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Firdaus, R., & Ifrochah, N. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN DI PASAR MODAL. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik* , *2*(1).

Ainul Yaqin, R. (2021). *Pengaruh Persepsi Nasabah tentang Bagi Hasil dan Promosi terhadap Minat Nasabah Menabung pada Bank Aceh Syariah Cabang Darussalam*. UIN Ar-Raniry.

Aldi Wiyono, D. (2023). DAMPAK PENGETAHUAN INVESTASI PADA PENGARUH MODAL AWAL, RISIKO, DAN SOCIAL MEDIA INFLUENCER TERHADAP MINAT INVESTASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*(6).

Angsar, Rahman Mus, A., & Arifin, Z. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT.Karyaputra Suryagemilang Makassa. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *3*(4), 5469–5483.

Avery, A. D. (2023). *Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, dan Persepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Berinvestasi Deposito Mudharabah (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Bekasi A. Yani)*. Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Chaerul Pajar, R., & Pustikaningsih, A. (2017). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY. *Jurnal Profita*, *1*.

Darsini, Fahrurrozi, & Agus Cahyono, E. (2019). PENGETAHUAN ; ARTIKEL REVIEW. *Jurnal Keperawatan*, *12*(1).

Dewi Yuliani, I. (2021). Pengaruh Modal, Motivasi, dan Tingkat Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa FEBI Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus. *Repository Iain Kudus*.

Dirgantara N, M. (2019). *Pengaruh Diskon harga terhadap Keputusan Pembelian pada konsumen Matahari Departemen Store Mall Panakukang dengan Minat Beli sebagai Variabel Intervening di Kota Makassar*. UIN Alauddin Makasar.

Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(2), 473–486.

Febriana, L., & Qurniati, A. (2021). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS RELIGIUSITAS . *EL-TA'DIB (Journal of Islamic Education)*, *1*(1).

Fitriasuri, & Maharani Abhelia Simanjuntak, R. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(4).

Frederic, S. M., & Stanley, S. M. (2015). *Financial Markets and Institutions*.

Gautama Siregar, B. (2021). Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*.

Haris, M. (2022). Ayat dan Hadist Mudharabah, Musyarakah, Muzaraah, Musaqah (Telaah Filosofis, Sosiologis, Yuridis Perspektif Hukum di Indonesia). *Landraad: Jurnal Syariah & Hukum Bisnis* , *1*(2), 113–131.

Hidayati Tri Prasetyo, A. (2019). *PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS PELAYANAN, CITRA PERUSAHAAN TERHADAP LOYALITAS NASABAH (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Cabang Kelapa Gading Hibrida)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

Ilyas, M. (2014). Konsep Bagi Hasil Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Muamalah*, *IV*(1).

Irfayunita, F., Miswardi, & Eka Puteri, H. (2019). PENGARUH NISBAH BAGI HASIL TERHADAP PREFERENSI MASYARAKAT MEMILIH PRODUK-PRODUK PENDANAAN PADA PERBANKAN SYARIAH DENGAN FAKTOR FINANCIAL LITERACY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Benefita*, *4*(1), 14–25.

Jannah, R. (n.d.). STRATEGI PEMASARAN DEPOSITO SYARIAH DI BSI. *Academia Edu*.

Juniarty, N., Noor Mifrahi, M., & Tohirin, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekononomi & Keuangan Islam*, *3*, 36–42.

Kartiko, A. (2019). Konsep Bagi Hasil Dalam Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, *2*(1), 1–19.

Kristiana Rahmawati, H. (2016). Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro. *Rumah Jurnal IAIN Kudus*, *1*(2).

Kusmayati Dewi, T., & Rosana Permana, S. (2021). PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS SURYAKANCANA CIANJUR. *AR-RIHLAH: JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH*, *1*(2), 123–135.

Maharani, D., & Mulia, F. (2023). Pengaruh Pemahaman Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah. *Journal of Islamic Economy, Finance, and Banking*, *7*(1), 21–31.

Mardiani Sanaky, M., Moh. Saleh, L., & D. Titaley, H. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KETERLAMBATAN PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG ASRAMA MAN 1 TULEHU MALUKU TENGAH. *JURNAL SIMETRIK*, *11*(1).

Masruron, M., & Aulia Adinda Safitri, N. (2021). ANALISIS PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Al-Birrru*, *1*(1).

Mutia Annur, C. (2023). *10 Negara dengan Populasi Muslim Terbanyak Dunia 2023, Indonesia Memimpin!* Databoks Katadata.

Nur Indah Lestari, R., Huda, M., & Karman, A. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *1*(1).

Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Syariah - Desember 2023*.

Ramadhan, M., Mubarak, Z., & Aisyah, L. (2022). ANALISIS BAGI HASIL, KUALITAS PELAYANAN, DAN MINAT NASABAH DALAM MENGGUNAKAN PRODUK DEPOSITO SYARIAH. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, *5*(2).

Revonnarta, E., & Indrarini, R. (2021). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN CITRA BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MELALUI BANK SYARIAH DI SIDOARJO. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, *4*(2).

Ridwan, M., Syukri, A., & Badarrussyamsi. (2021). STUDI ANALISIS TENTANG MAKNA PENGETAHUAN DAN ILMU PENGETAHUAN SERTA JENIS DAN SUMBERNYA. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, *4*(1), 31–54.

Rosid Siregar, A. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT INVESTASI NASABAH DI PASAR MODAL" (STUDI GIS FEBI UINSU). *Repository Uinsu*.

Rosmitha, S. N. (2018). *PENGARUH HARGA, PROMOSI, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KARTU PAKET INTERNET DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus pada*

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung). UIN Raden Intan Lampung.

Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). VALIDITAS DAN RELIABILITAS TERHADAP INSTRUMEN KEPUASAN KERJA. *Jurnal Manajemen & Bisnis Aliansi*, *17*(2).

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* ALFABETA.

Susanti, Y. (2021). ANALISIS PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MUSLIM KELURAHAN PAGUTAN TIMUR KECAMATAN MATARAM MENGGUNAKAN BANK SYARIAH. *Etheses Uin Mataram*.

Tambajong, G. (2013). BAURAN PEMASARAN PENGARUHNYA TERHADAP PENJUALAN SEPEDA MOTOR YAMAHA DI PT. SARANA NIAGA MEGAH KERTA MANADO. *Jurnal EMBA*, *1*(3), 1291–1301.

Tandelilin. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. PT Kanisius.

Usammah. (2017). KAJIAN FIQH MUAMALAH TERHADAP KONSEP PENGELOLAAN DANA BAGI HASIL DI PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal JESKaPe*, *1*(2).

Vebitia, & Bustamam. (2017). Analisis Preferensi Masyarakat Terhadap Prinsip Bagi Hasil Pada Bank Syariah Di Wilayah Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah*, *2*(1).

Viky Nugraheni, N. (2018). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP LABA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015*. Universitas Katolik Soegijapranata.

Wahab, W. (2016). PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH . *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, *1*(2).

Wardiyah, M. L. (2017). *Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal*. Pustaka Setia.

Yuliani, I. D. (2021). *Pengaruh Modal, Motivasi, dan Tingkat Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa FEBI Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS.

Zahara, E. (2015). *PREFERENSI GURU DAN KARYAWAN YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM PROF. DR. HJ. ZAKIAH DARAJAT TERHADAP LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH*. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Zulchayra, Z., Azharsyah, & Fitria, A. (2020). PENGARUH SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, *2*(2).

Lampiran

1. Lampiran Kuisioner

LEMBAR ANGKET (KUISIONER)

KUISIONER PENGARUH PENGETAHUAN, PREFERENSI BAGI HASIL, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI DEPOSITO DI PERBANKAN SYARIAH (STUDI PADA KARYAWAN YAYASAN AL-ADABUL MUFROD)

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Wikan Mardi Makarim, mahasiswa program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia saat ini sedang melakukan penelitian guna penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGETAHUAN, PREFERENSI BAGI HASIL, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI DEPOSITO DI PERBANKAN SYARIAH (STUDI PADA KARYAWAN YAYASAN AL-ADABUL MUFROD)".

Oleh karena itu peneliti memohon bantuan bapak/ibu agar bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dengan sebenar-benarnya. Segala informasi yang diberikan dalam kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya. Atas perhatiannya dan partisipasinya, Saya mengucapkan Terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bagian 1 Karakteristik Responden

Petunjuk pengisian :

A. Isilah titik-titik dibawah ini sesuai dengan karakteristik anda.
B. Berilah tanda (✓) pada kolom yang dianggap sesuai.

Saya bersedia mengisi kuisioner ini : ☐ Ya ☐ Tidak

Nama : …….

Jenis kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Usia saat ini : ☐ 17 s,d 25 ☐ 25 s.d 35

☐ 35 s.d 45 ☐ > 45

Penghasilan dalam satu bulan : ☐ Rp 500.000 - Rp 1.500.000 ☐ Rp 1.501.000 - Rp ☐ 500.000 Rp 2.501.000 - ☐ 3.500.000 >Rp 3.501.000

Pekerjaan : …..

Bagian 2 Instrumen Penelitian

Petunjuk pengisian :

A. Jawablah setiap pertanyaan dengan kenyataan.
B. Berilah tanda (✓) pada kolom yang dianggap sesuai.

Keterangan :

a. Sangat tidak setuju.
b. Tidak setuju.
c. Netral.
d. Setuju.
e. Sangat setuju.

Bagian 3 Instrumen Pertanyaan

Pengetahuan

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui produk investasi deposito di perbankan syariah					
2	Saya mengetahui bahwa setiap investasi terdapat keuntungan					
3	Saya mengetahui bahwa setiap investasi terdapat risiko					
4	Saya mengetahui bahwa deposito di perbankan syariah sebagai salah satu alat investasi					
5	Saya percaya bahwa investasi dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang					
6	Saya mengetahui bahwa deposito sebagai produk penghimpun dana di perbankan syariah					

Preferensi Bagi Hasil

No	Pertanyaan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya memahami bahwa nisbah keuntungan ditentukan bukan berdasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan					

2	Saya mengetahui besaran nisbah bagi hasil investasi deposito yang ditetapkan saat ini					
3	Pendapatan bagi hasil yang ada di Bank Syariah lebih baik dibandingkan dengan bunga di Bank Konvensional.					
4	Pendapatan bagi hasil yang ada di Bank Syariah lebih adil dibandingkan dengan bunga di Bank Konvensional.					
5	Pembagian keuntungan di Bank Syariah dilakukan secara adil dan transparan.					
6	Proses perhitungan bagi hasil di bank syariah dilakukan secara jelas.					
7	Saya menggunakan bank syariah karena jaminannya jelas					
8	Saya memilih bank syariah karena adanya keuntungan dari kesepakatan diawal					

Religiusitas

No	**Pertanyaan**	**Skor Penilaian**				
		1	2	3	4	5
1	Saya meyakini bahwa Allah itu nyata yang mengatur atas seluruh hamba nya					
2	Saya percaya bahwa al-qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada nabi nya sebagai kebenaran yang mutlak					
3	Saya percaya bahwa hari akhir pasti terjadi sebagai hari pembalasan seluruh amal manusia					
4	Saya senantiasa melaksanakan semua jenis ibadah yang telah diwajibkan oleh ajaran islam.					
5	Saya berminat untuk berinvestasi pada deposito perbankan syariah karena mengikuti syariah yang sesuai perintah agama					
6	Agama saya menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi saya dalam berperilaku sesuai ajaran agama					

7	Saya yakin bahwa melaksanakan perintah Allah SWT akan mempermudah segala urusan baik di dunia maupun di akhirat					
8	Saya yakin bahwa berinvestasi sesuai dengan ajaran islam akan berdampak positif terhadap pencapaian harapan saya					
9	Saya akan merasa bersyukur dan bahagia setiap kali saya menggunakan produk bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional					
10	Saya rutin mengikuti pengajian untuk menambah pengetahuan					
11	Saya menyadari bahwa islam adalah agama yang mengatur segala aspek perilaku manusia, termasuk dalam hal memilih produk investasi yang sesuai dengan syariah					
12	Setiap muslim harus mematuhi aturan atau ajaran agamanya termasuk dalam memilih produk investasi deposito di perbankan syariah					
13	Saya akan mematuhi semua ketentuan agama, termasuk dalam memilih produk bank syariah					
14	Setiap muslim pasti meyakini kebenaran ajaran islam dan apabila melanggar aturan adalah kesalahan besar					

Minat Investasi

No	**Pertanyaan**	**Skor Penilaian**				
		1	2	3	4	5
1	Saya tertarik untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah					
2	Saya tertarik untuk berinvestasi deposito di perbankan karena nisbah bagi hasil yang adil					
3	Saya akan merekomendasikan kepada orang lain untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah					
4	Saya merekomendasikan untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah karena pembagian keuntungan yang adil dan sesuai dengan prinsip syariah islam					

5	Saya lebih tertarik untuk berinvestasi deposito di perbankan syariah daripada berinvestasi di bank konvensional					
6	Saya memilih berinvestasi pada deposito perbankan syariah karena menginginkan ridho Allah SWT					
7	Saya tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang deposito yang ditawarkan oleh perbankan syariah					
8	Saya selalu mencari informasi terkait produk deposito perbankan syariah sebelum memulai untuk berinvestasi					

Lampiran 2 Hasil Uji Validitas

1. Pengetahuan (X1)

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	X1
P01	Pearson Correlation	1	.788**	.635**	.644**	.531**	.507**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
P02	Pearson Correlation	.788**	1	.688**	.472**	.407**	.545**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
P03	Pearson Correlation	.635**	.688**	1	.656**	.583**	.646**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
P04	Pearson Correlation	.644**	.472**	.656**	1	.622**	.633**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
P05	Pearson Correlation	.531**	.407**	.583**	.622**	1	.676**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65

P06	Pearson Correlation	.507**	.545**	.646**	.633**	.676**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65
X1	Pearson Correlation	.839**	.785**	.853**	.832**	.783**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Preferensi Bagi Hasil

Correlations

		P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	X2
P08	Pearson Correlation	1	.302*	.264*	.120	.374**	.423**	.198	.170	.633**
	Sig. (2-tailed)		.015	.033	.340	.002	.000	.114	.176	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P09	Pearson Correlation	.302*	1	.310*	.076	.217	.233	.214	.100	.544**
	Sig. (2-tailed)	.015		.012	.546	.082	.062	.087	.427	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P10	Pearson Correlation	.264*	.310*	1	.371**	.245*	.100	.263*	.146	.568**
	Sig. (2-tailed)	.033	.012		.002	.049	.428	.034	.247	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P11	Pearson Correlation	.120	.076	.371**	1	.397**	.079	-.014	.059	.457**
	Sig. (2-tailed)	.340	.546	.002		.001	.533	.912	.641	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P12	Pearson Correlation	.374**	.217	.245*	.397**	1	.458**	.353**	.176	.705**
	Sig. (2-tailed)	.002	.082	.049	.001		.000	.004	.160	.000

	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P13	Pearson Correlation	.423**	.233	.100	.079	.458**	1	.543**	.225	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.428	.533	.000		.000	.071	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P14	Pearson Correlation	.198	.214	.263*	-.014	.353**	.543**	1	.325**	.604**
	Sig. (2-tailed)	.114	.087	.034	.912	.004	.000		.008	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P15	Pearson Correlation	.170	.100	.146	.059	.176	.225	.325**	1	.456**
	Sig. (2-tailed)	.176	.427	.247	.641	.160	.071	.008		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
X2	Pearson Correlation	.633**	.544**	.568**	.457**	.705**	.661**	.604**	.456**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Religiusitas

Correlations

		P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	X3
P17	Pearson Correlation	1	.517**	.243	-.076	.044	.063	.027	-.168	-.017	.087	.017	.102	.060	-.048	.286*
	Sig. (2-tailed)		.000	.051	.549	.726	.619	.834	.180	.891	.491	.892	.420	.633	.701	.021
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P18	Pearson Correlation	.517**	1	.358**	-.044	.028	.045	.011	-.048	.131	.242	-.021	.201	.062	.031	.392**

	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.727	.826	.722	.928	.702	.297	.052	.871	.108	.623	.809	.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P19	Pearson Correlation	.243	.358**	1	.189	-.089	.160	.411**	.290*	.219	.418**	-.033	.293*	.253*	.165	.640**
	Sig. (2-tailed)	.051	.003		.132	.479	.202	.001	.019	.079	.001	.797	.018	.042	.189	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P20	Pearson Correlation	-.076	-.044	.189	1	.112	.128	.097	.221	.324**	.354**	.398**	.133	.241	.055	.473**
	Sig. (2-tailed)	.549	.727	.132		.374	.309	.443	.077	.009	.004	.001	.292	.054	.665	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P21	Pearson Correlation	.044	.028	-.089	.112	1	.111	-.096	.181	.337**	-.010	.071	.274*	.022	-.102	.284*
	Sig. (2-tailed)	.726	.826	.479	.374		.379	.446	.150	.006	.935	.572	.027	.860	.421	.022
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P22	Pearson Correlation	.063	.045	.160	.128	.111	1	.173	.203	.123	.322**	.274*	.157	.114	.049	.463**
	Sig. (2-tailed)	.619	.722	.202	.309	.379		.169	.105	.329	.009	.027	.210	.366	.701	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P23	Pearson Correlation	.027	.011	.411**	.097	-.096	.173	1	.236	.006	.150	.053	.106	.137	-.064	.357**
	Sig. (2-tailed)	.834	.928	.001	.443	.446	.169		.058	.963	.233	.678	.402	.276	.611	.003
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P24	Pearson Correlation	-.168	-.048	.290*	.221	.181	.203	.236	1	.483**	.240	.169	.145	.040	.161	.510**
	Sig. (2-tailed)	.180	.702	.019	.077	.150	.105	.058		.000	.055	.180	.248	.751	.199	.000

	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P25	Pearson Correlation	-.017	.131	.219	.324**	.337**	.123	.006	.483**	1	.182	.000	.145	.105	.045	.487**
	Sig. (2-tailed)	.891	.297	.079	.009	.006	.329	.963	.000		.147	1.000	.248	.405	.723	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P26	Pearson Correlation	.087	.242	.418**	.354**	-.010	.322**	.150	.240	.182	1	.250*	.011	.349**	.240	.646**
	Sig. (2-tailed)	.491	.052	.001	.004	.935	.009	.233	.055	.147		.045	.929	.004	.054	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P27	Pearson Correlation	.017	-.021	-.033	.398**	.071	.274*	.053	.169	.000	.250*	1	-.092	.163	.106	.353**
	Sig. (2-tailed)	.892	.871	.797	.001	.572	.027	.678	.180	1.000	.045		.464	.194	.399	.004
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P28	Pearson Correlation	.102	.201	.293*	.133	.274*	.157	.106	.145	.145	.011	-.092	1	.051	-.092	.389**
	Sig. (2-tailed)	.420	.108	.018	.292	.027	.210	.402	.248	.248	.929	.464		.685	.468	.001
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P29	Pearson Correlation	.060	.062	.253*	.241	.022	.114	.137	.040	.105	.349**	.163	.051	1	.365**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.633	.623	.042	.054	.860	.366	.276	.751	.405	.004	.194	.685		.003	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P30	Pearson Correlation	-.048	.031	.165	.055	-.102	.049	-.064	.161	.045	.240	.106	-.092	.365**	1	.362**
	Sig. (2-tailed)	.701	.809	.189	.665	.421	.701	.611	.199	.723	.054	.399	.468	.003		.003
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

X3	Pearson Correlation	.286**	.392**	.640**	.473**	.284*	.463**	.357**	.510**	.487**	.646**	.353**	.389**	.511**	.362**	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.001	.000	.000	.022	.000	.003	.000	.000	.000	.004	.001	.000	.003	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Minat Berinvestasi Deposito

Correlations

		P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	Y
P32	Pearson Correlation	1	.621**	.553**	.507**	.503**	.617**	.613**	.595**	.765**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P33	Pearson Correlation	.621**	1	.632**	.564**	.530**	.647**	.669**	.681**	.816**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P34	Pearson Correlation	.553**	.632**	1	.741**	.679**	.601**	.679**	.691**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P35	Pearson Correlation	.507**	.564**	.741**	1	.700**	.656**	.633**	.646**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P36	Pearson Correlation	.503**	.530**	.679**	.700**	1	.585**	.718**	.633**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000

	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P37	Pearson Correlation	.617**	.647**	.601**	.656**	.585**	1	.579**	.556**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P38	Pearson Correlation	.613**	.669**	.679**	.633**	.718**	.579**	1	.664**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
P39	Pearson Correlation	.595**	.681**	.691**	.646**	.633**	.556**	.664**	1	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Y	Pearson Correlation	.765**	.816**	.853**	.830**	.815**	.795**	.848**	.833**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3 Uji Reliabilitas

1. Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	6

2. Preferensi Bagi Hasil

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	8

3. Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.679	14

Minat Investasi Deposito

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	8

Lampiran 4 Hasil Data Responden

Jumlah Responden	Pertanyaan						
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	X1
responden 1	5	5	5	4	5	5	29
responden 2	4	5	4	4	4	4	25
responden 3	5	5	5	5	5	5	30
responden 4	3	4	4	4	5	4	24
responden 5	3	4	4	4	3	3	21
responden 6	4	4	5	5	5	5	28
responden 7	5	4	4	5	5	4	27
responden 8	4	5	5	5	4	5	28
responden 9	5	5	5	4	5	5	29
responden 10	5	5	5	5	5	5	30
responden 11	4	5	5	4	5	5	28
responden 12	5	5	5	5	4	5	29
responden 13	4	4	5	5	4	5	27
responden 14	5	5	5	5	4	4	28
responden 15	5	5	4	4	5	5	28
responden 16	4	4	4	4	4	4	24
responden 17	5	4	4	5	5	4	27
responden 18	3	3	3	3	3	3	18
responden 19	5	5	5	5	5	4	29
responden 20	5	5	5	5	4	4	28

responden 21	5	5	5	5	5	5	30
responden 22	2	4	3	2	2	2	15
responden 23	4	4	4	5	5	4	26
responden 24	2	2	2	2	2	3	13
responden 25	3	3	3	3	3	3	18
responden 26	5	4	4	5	5	4	27
responden 27	3	3	3	3	3	3	18
responden 28	5	5	5	5	4	4	28
responden 29	4	4	5	5	5	4	27
responden 30	4	4	4	4	4	4	24
responden 31	5	5	5	5	4	5	29
responden 32	5	5	5	5	5	5	30
responden 33	4	4	4	3	4	4	23
responden 34	5	5	5	3	3	3	24
responden 35	4	4	5	5	4	4	26
responden 36	5	5	5	4	5	4	28
responden 37	4	4	4	3	5	4	24
responden 38	5	5	5	3	4	4	26
responden 39	4	4	4	4	5	5	26
responden 40	4	4	4	4	4	4	24
responden 41	4	5	4	3	4	4	24
responden 42	3	4	5	4	5	5	26
responden 43	5	5	4	5	5	5	29
responden 44	4	5	4	3	3	4	23
responden 45	3	4	5	4	5	5	26
responden 46	5	5	4	5	5	5	29
responden 47	5	5	4	5	4	5	28
responden 48	4	4	5	4	5	4	26
responden 49	3	4	3	3	3	4	20
responden 50	5	5	4	5	5	4	28
responden 51	4	4	5	5	5	5	28
responden 52	3	4	4	4	4	5	24
responden 53	4	5	5	4	5	5	28
responden 54	5	5	5	5	4	4	28
responden 55	3	3	3	3	3	3	18
responden 56	4	4	5	5	4	4	26
responden 57	3	3	3	3	4	3	19
responden 58	5	5	5	5	5	5	30
responden 59	5	5	5	5	4	5	29
responden 60	4	4	4	4	4	4	24
responden 61	5	5	5	4	5	4	28
responden 62	4	4	5	5	5	5	28

responden 63	5	5	5	5	4	5	29
responden 64	4	4	5	5	5	5	28
responden 65	5	5	5	4	4	5	28

Jumlah Responden	**Pertanyaan**								
	b1	**b2**	**b3**	**b4**	**b5**	**b6**	**b7**	**b8**	**X2**
responden 1	5	4	5	5	4	3	3	5	34
responden 2	3	4	4	4	3	4	4	4	30
responden 3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
responden 4	4	2	4	4	5	5	4	4	32
responden 5	4	4	4	4	4	4	4	5	33
responden 6	3	4	3	4	4	5	4	4	31
responden 7	5	4	4	4	5	5	4	5	36
responden 8	4	4	5	4	5	4	5	5	36
responden 9	5	5	5	4	5	5	5	5	39
responden 10	4	5	5	5	5	5	5	5	39
responden 11	4	4	5	5	4	5	5	5	37
responden 12	5	4	4	4	4	5	5	5	36
responden 13	5	4	4	5	5	5	4	5	37
responden 14	4	5	5	5	4	3	3	2	31
responden 15	4	4	5	5	5	4	5	4	36
responden 16	4	5	5	4	4	5	5	5	37
responden 17	5	3	4	4	4	4	5	5	34
responden 18	3	3	4	4	4	4	5	4	31
responden 19	5	5	3	3	5	5	4	5	35
responden 20	5	5	5	4	4	5	5	4	37
responden 21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
responden 22	3	2	4	4	3	3	3	4	26
responden 23	5	5	4	5	3	4	4	4	34
responden 24	3	4	3	3	3	4	4	3	27
responden 25	3	4	4	3	3	4	5	5	31
responden 26	5	5	4	3	3	5	4	4	33
responden 27	3	4	4	4	3	4	4	5	31
responden 28	5	4	5	5	4	4	5	5	37
responden 29	4	5	5	3	4	4	5	5	35
responden 30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
responden 31	5	4	4	3	4	4	4	5	33
responden 32	5	4	4	5	5	5	5	5	38
responden 33	5	5	5	3	4	5	5	4	36
responden 34	3	5	5	5	3	3	3	5	32
responden 35	5	3	5	4	4	5	4	4	34
responden 36	4	3	4	4	5	5	5	4	34

responden 37	4	3	4	4	4	4	5	5	33
responden 38	5	5	4	4	5	5	4	4	36
responden 39	5	4	5	5	5	5	4	5	38
responden 40	4	4	4	4	4	4	4	5	33
responden 41	4	5	4	4	5	5	5	5	37
responden 42	5	4	5	5	4	5	4	5	37
responden 43	4	4	4	5	4	4	4	5	34
responden 44	4	4	5	4	4	5	5	5	36
responden 45	5	4	5	5	4	5	4	5	37
responden 46	4	4	4	5	4	4	4	5	34
responden 47	4	5	4	5	5	5	5	5	38
responden 48	5	5	4	4	5	4	4	5	36
responden 49	3	4	4	4	4	5	5	5	34
responden 50	5	4	5	5	5	5	5	5	39
responden 51	4	5	5	5	5	5	4	5	38
responden 52	5	4	4	5	5	5	5	5	38
responden 53	4	5	4	5	5	5	5	5	38
responden 54	5	5	5	4	5	4	5	5	38
responden 55	3	3	3	3	3	3	3	5	26
responden 56	4	4	5	4	4	5	4	5	35
responden 57	3	4	5	5	5	3	4	4	33
responden 58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
responden 59	5	5	4	4	4	4	4	4	34
responden 60	4	4	4	5	5	5	4	5	36
responden 61	5	5	5	3	4	5	5	5	37
responden 62	5	4	4	4	3	5	5	5	35
responden 63	5	4	4	3	4	4	4	5	33
responden 64	4	5	5	4	5	5	5	5	38
responden 65	5	4	4	5	5	5	4	3	35

Jumlah Responden	**Pertanyaan**														
	r1	**r2**	**r3**	**r4**	**r5**	**r6**	**r7**	**r8**	**r9**	**r10**	**r11**	**r12**	**r13**	**r14**	**X3**
responden 1	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	64
responden 2	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	3	5	60
responden 3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	60
responden 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
responden 5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
responden 6	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	68
responden 7	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	66
responden 8	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	66

responden 9	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
responden 10	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68
responden 11	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	65
responden 12	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	65
responden 13	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	66
responden 14	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	63
responden 15	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	66
responden 16	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	67
responden 17	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
responden 18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
responden 19	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	66
responden 20	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	65
responden 21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
responden 22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
responden 23	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
responden 24	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	64
responden 25	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	65
responden 26	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	65
responden 27	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	67
responden 28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	68
responden 29	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	67
responden 30	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
responden 31	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	62
responden 32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
responden 33	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	67
responden 34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	66
responden 35	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	67
responden 36	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	67
responden 37	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	67
responden 38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
responden 39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
responden 40	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	67
responden 41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	68
responden 42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
responden 43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
responden 44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
responden 45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
responden 46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
responden 47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	68
responden 48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
responden 49	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	68
responden 50	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	67

responden 51	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	67
responden 52	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	68
responden 53	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	68
responden 54	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	65
responden 55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	68
responden 56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	68
responden 57	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	67
responden 58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	67
responden 59	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	64
responden 60	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	65
responden 61	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	62
responden 62	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	4	63
responden 63	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	68
responden 64	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68
responden 65	5	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	64

Jumlah Responden	**Pertanyaan**								
	m1	**m2**	**m3**	**m4**	**m5**	**m6**	**m7**	**m8**	**Y**
responden 1	5	5	4	5	5	4	5	5	38
responden 2	3	4	3	4	4	4	4	4	30
responden 3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
responden 4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
responden 5	3	4	4	5	4	5	4	4	33
responden 6	4	5	5	5	5	5	4	5	38
responden 7	4	5	5	5	4	5	5	5	38
responden 8	4	5	5	5	5	5	5	5	39
responden 9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
responden 10	5	4	4	5	5	5	5	5	38
responden 11	4	5	5	5	5	5	5	5	39
responden 12	5	4	4	4	4	4	4	4	33
responden 13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
responden 14	5	4	4	4	5	5	4	5	36
responden 15	4	4	4	5	4	5	4	4	34
responden 16	4	4	5	5	5	4	5	5	37
responden 17	5	5	4	4	5	4	5	4	36
responden 18	3	3	3	3	3	3	3	3	24
responden 19	5	4	4	4	5	5	5	5	37
responden 20	3	3	4	4	4	4	5	4	31
responden 21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
responden 22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
responden 23	4	4	4	5	4	4	4	4	33
responden 24	2	2	2	3	2	3	2	3	19

responden 25	3	3	2	2	3	3	3	3	22
responden 26	4	4	5	5	5	4	4	5	36
responden 27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
responden 28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
responden 29	4	5	4	4	4	5	5	4	35
responden 30	5	4	4	4	4	5	4	4	34
responden 31	4	5	4	5	4	5	4	5	36
responden 32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
responden 33	4	4	3	4	4	4	5	4	32
responden 34	3	3	3	3	3	3	3	3	24
responden 35	4	4	5	5	5	4	5	5	37
responden 36	5	5	5	5	5	5	5	5	40
responden 37	4	4	5	5	5	4	5	4	36
responden 38	5	5	5	5	4	5	5	5	39
responden 39	5	5	5	4	4	4	5	5	37
responden 40	4	4	4	4	5	5	4	4	34
responden 41	4	5	4	5	5	5	5	5	38
responden 42	4	4	4	4	5	5	5	4	35
responden 43	5	4	5	5	4	5	4	4	36
responden 44	4	5	4	5	5	4	5	5	37
responden 45	5	4	4	4	5	5	5	4	36
responden 46	5	5	4	5	4	5	5	4	37
responden 47	5	4	5	5	4	4	5	5	37
responden 48	5	5	4	4	4	5	4	5	36
responden 49	4	3	5	5	5	5	4	3	34
responden 50	3	4	5	4	5	4	5	4	34
responden 51	5	5	4	5	4	5	5	3	36
responden 52	5	4	5	5	4	5	4	5	37
responden 53	4	3	4	5	5	4	5	4	34
responden 54	4	4	4	5	5	4	4	5	35
responden 55	4	3	3	4	3	4	4	4	29
responden 56	4	4	5	5	5	4	5	5	37
responden 57	4	4	4	5	5	4	4	4	34
responden 58	4	5	5	4	4	5	5	5	37
responden 59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
responden 60	5	4	4	4	4	4	5	5	35
responden 61	5	5	5	4	4	4	5	5	37
responden 62	4	5	4	4	4	4	4	4	33
responden 63	5	4	4	5	5	5	5	5	38
responden 64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
responden 65	4	5	5	5	5	5	5	5	39